

**ANALISIS PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA
TERHADAP PRODUKSI BATU COBEK DI
KECAMATAN TANETE RIAJA
KABUPATEN BARRU**

SKRIPSI

OLEH:

JAMILA

NIM : 105710194213



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2019

**ANALISIS PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA
TERHADAP PRODUKSI BATU COBEK DI
KECAMATAN TANETE RIAJA
KABUPATEN BARRU**

SKRIPSI

Oleh
JAMILA
105710194213

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Dan Bisnis Pada Jurusan Ekonomi Pembangunan
Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati kupersembahkan karya ilmiah sederhana ini kepada kedua Orang Tua tercinta ku yaitu bapak Usman Dai dan Ibu Hasna atas segala doa dan pengorbanan beliau, keluarga dan sahabat-sahabat yang senantiasa berdoa serta membantu dengan tulus dan ikhlas baik moril dan materi untuk keberhasilan penulis.



MOTTO HIDUP

Man Jadda, Wajada

Barang siapa yang bersungguh sungguh, maka dia akan berhasil

(Pepatah Arab)



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : " Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap
Produksi Batu Cobek di Kecamatan Tanete Riaja
Kabupaten Barru"
Nama Mahasiswa : Jamila
No. Stambuk/NIM : 105710194213
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Panitia
Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu, 31 Agustus 2019 di Ruang Mini
Hall lantai 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
Makassar.

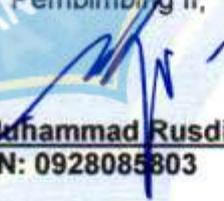
Makassar, 31 Agustus 2019

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Muryani Aرسال, SE., MM.Ak.CA
NIDN: 0016116503


H. Muhammad Rusdi, SE., M.Si
NIDN: 0928085803

Diketahui Oleh:


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Ismail Rasulong, SE.MM
NBM: 903.078

Ketua Program Studi EP

Hj. Naidah, SE., M.Si
NBM: 710 561



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **Jamila**, NIM **105710194243**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0005/SK-Y/60201/091004/2019 Tanggal 31 Agustus 2019 M sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Dzulhijjah 1440 H
31 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman SE, MM
(Rektor Unismuh Makassar)

2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Penguji : 1. Dr. Agus Salim HR, SE., MM
2. Naidah, SE., M.Si.
3. Drs. Sanusi AM, SE., M.Si.
4. Asdar SE, M.Si

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,



Ismail Rasulong, SE.MM
NBM: 903 078



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jamila
Nim : 105710194213
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Dengan Judul : " Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja
Terhadap Produksi Batu Cobek di Kecamatan Tanete
Riaja Kabupaten Barru"

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi ini saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2019
Yang Membuat Pernyataan,



Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Ketua Program Studi EP

Hj. Naidah, SE., M.Si
NBM: 710 561

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Batu Cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru”**.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selesainya skripsi ini tak lepas dari dukungan dan bantuan pihak-pihak lain, oleh karena itu lewat lembaran ini pula penulis menghanturkan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Muryani Aرسال, SE., M.M. Ak. CA dan H. Muh. Rusdi, SE., M.Si sebagai pembimbing satu dan dua yang telah memberi perhatian, kasih sayang, semangat, doa dan membantu saya baik moril dan material. Terima kasih kepada sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak **Ismail Rasulong, SE., MM** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu **Hj. Naidah, SE., MSi**, dan **Asdar, SE., M.Si** selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu **Dr. Muryani Arsal, SE., MM. Ak. CA**, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak **H. Muhammad Rusdi, SE., M.Si** selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu Dosen dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan angkatan 2014 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

9. Rekan-rekan saya dikelas Ekonomi Pembangunan 3-14 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongannya selama ini.
10. Terimah kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungan sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr,Wb

Makassar, Juli 2019

JAMILA

ABSTRAK

JAMILA, Tahun 2019, Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Batu Cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru, Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Muryani Arsal, dan pembimbing II Muhammad Rusdi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi batu cobek di kecamatan tanete riaja kabupaten barru. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan membagi kuesioner kepada 60 responden pengusaha produksi batu cobek kecamatan tanete riaja. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dan pengujian data dilakukan dengan dibantu oleh program SPSS (Statistical Product and Service Solution).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengaruh modal, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produksi batu cobek. Secara simultan pengaruh tenaga kerja secara positif dan signifikan terhadap produksi batu cobek.

Kata Kunci : Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Batu Cobek.

ABSTRACT

JAMILA , Year 2019, Anaysis Of The Effect Of Capital And Labor On Stone Mortar Production In Tanete Riaja District, Barru District, Thesis In Economic Development Study Program, Faculty Of Economic And Business, Muhammadiyah University Makassar. Main Supervisor Muryani Arsal And Co Supervisor Muhammad Rusdi.

This study aims to determine the effect of capital and labor on stone mortar production in tanete riaja district, barru district. The type of research used in quantitative. Data collection is done by dividing the questionnaire to 60 respondents from the tanete riaja subdistrict stone mortar businessman. This study uses multiple regression analysis and data testing methods carried out with the help of the SPSS program (Statistical Product Service Solution).

The Results of the study show that partially the influence of capital has a positive and significant effect on the production of stone mortar. Simultaneously the influence of the workforce positively and significantly on the production of mortar.

Keywords : The influence of capital, labor dan stone mortar.

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK INDONESIA	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori	10
B. Tinjauan Empiris	19
C. Kerangka Konsep	21
D. Hipotesis	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	23
D. Populasi dan Sampel.....	25
E. Jenis dan Sumber Data	25
F. Teknik Pengumpulan Data	26
G. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN	31
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	31
B. Deskripsi Umum Responden	32
C. Deskripsi Frekuensi Variabel Penelitian	36
D. Hasil Penelitian	49
E. Hasil Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Barru	2
Tabel 2.1. Jenis Sektor Serta Input dan Outputnya	17
Tabel 4.1. Jumlah Produksi Batu Cobek	33
Tabel 4.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	35
Tabel 4.4. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	36
Tabel 4.5. Deskripsi Berdasarkan Lama Usaha	37
Tabel 4.6. Jumlah Modal Usaha Batu Cobek	38
Tabel 4.7. Jumlah Tenaga Kerja Batu Cobek	39
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas	40
Tabel 4.9. Hasil Uji Realibilitas	41
Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.11. Hasil Analisis Regresi	44
Tabel 4.12. Hasil Perhitungan Uji T	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema Pada Sistem Produksi.....	11
Gambar 2.2. Bagan Kerangka Konsep.....	22
Gambar 4.1. Grafik Nomal P-Plot.....	42
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas.....	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas produksi harus dilakukan oleh produsen setelah melakukan analisis perilaku konsumen. Hal itu terjadi karena kegiatan produksi akan menciptakan penawaran dan kebutuhan konsumen akan menciptakan permintaan. Para tokoh ekonomi banyak menjelaskan hubungan kedua kegiatan ini. Seperti tokoh ekonomi klasik bernama Jean Babtiste Say pada tahun 1767 - 1832 mengatakan "penawaran akan menciptakan permintaan", artinya berapa pun jumlah barang atau jasa yang ditawarkan oleh produsen akan habis dibeli semua oleh konsumen. Sedangkan pendapat lain mengenai hal ini adalah salah satu tokoh ekonomi modern bernama Jhon Maynard Keynes pada tahun 1883 - 1946 mengatakan bahwa "permintaan akan menciptakan penawaran". Itu artinya terjadi perbedaan pendapat antara kedua tokoh ekonomi ini mengenai hubungan permintaan dan penawaran.

Meskipun terjadi perbedaan pendapat, namun kita dapat menyimpulkan bahwa kedua aktivitas ekonomi ini (penawaran dan permintaan) sangat terkait dan sulit untuk dipisahkan. Sehingga kedua aktivitas ekonomi ini sangat penting untuk diperhatikan demi kemajuan roda ekonomi dalam suatu daerah maupun negara. Era modern saat ini, bangunan seperti perumahan, gedung, sekolah rumah sakit dan lain-lain sangat marak kita jumpai khususnya di daerah perkotaan dan daerah dekat dengan kota. Seperti terjadi di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru

yang dimana bangunan khususnya perumahan untuk pemukiman penduduk sangat marak kita jumpai. Dengan banyaknya bangunan perumahan yang terjadi di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru, tentunya akan menciptakan permintaan faktor produksi khususnya batu cobek. Dengan demikian permintaan batu cobek akan meleset naik. Dengan banyaknya permintaan batu cobek tentunya harus ada produksi yang bisa memenuhi kebutuhan tersebut. Daerah yang mampu memenuhi kebutuhan batu cobek salah satunya yaitu di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Menariknya lagi, produksi batu cobek tidak dilakukan oleh perusahaan industri besar. Berikut data jumlah yang menggunakan tenaga kerja industri batu cobek disetiap Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanete Riaja yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Barru Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta data dari setiap Kantor Desa/Kelurahan di Kecamatan Tanete Riaja.

Tabel 1.1 Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan

Tahun	Jumlah tenaga kerja
2015	24
2016	39
2017	51
2018	58

Sumber: BPS Kabupaten Barru, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa terdapat peningkatan jumlah tenaga kerja di Kabupaten Barru Provinsi Selatan di lihat dari tahun 2015 sebesar 24 Tenaga Kerja, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 58 tenaga Kerja.

UMKM yang mewadahi usaha Batu Cobek sebanyak 1 UMKM. Dengan melihat hal tersebut, pembangunan industri kerajinan batu cobek yang berkembang di Kecamatan Tanete Riaja mempunyai potensi untuk dikembangkan mengingat sumber daya alam (dalam hal ini tanah liat) dan kreatifitas masyarakat pada kerajinan batu cobek cukup memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta dapat mendukung program pembangunan daerah itu sendiri. Kemampuan pemerintah daerah untuk melihat sektor yang memiliki keunggulan/kelemahan di wilayahnya menjadi semakin penting. Sektor yang memiliki keunggulan memiliki prospek yang lebih baik untuk dikembangkan. Pada pembangunan di bidang industri, pemerintah daerah tentunya tidak hanya fokus pada industri besar atau sedang saja, melainkan perhatian yang sepadan pada industri-industri kecil atau industri rumah tangga, kerajinan dan industri kreatif karena telah kita ketahui bahwa sektor industri memberikan kontribusi penting terhadap penyerapan tenaga kerja dan terdapat distribusi aktifitas ekonomi masyarakat serta terjadi percepatan aktifitas produksi. Mengingat dalam perekonomian modern peran pemerintah sebagai alokasi, distribusi dan stabilisasi maka pemerintah kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru harus mengawal kegiatan produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Efisiensi sangat perlu diperhatikan untuk menghindari pemborosan dalam kegiatan produksi. Adanya keharusan (*necessary condition*) semacam

ini, maka bagi masyarakat Tanete Riaja yang memiliki usaha batu cobek harus mengetahui secara baik sistem produksi dari usaha yang ia rintis. Pada dasarnya sistem produksi merupakan keterkaitan antara komponen input dengan komponen output serta menyangkut prosesnya. Dimana input merupakan faktor-faktor produksi yang siap diproses untuk menghasilkan output (barang dan jasa). Baik tidaknya atau sedikit banyaknya output yang dihasilkan tergantung pada input yang dimiliki serta pengaturan proses produksi yang dilakukan. Sehingga input dan proses produksi harus diperhatikan agar mencapai output yang diharapkan.

Apabila dikaitkan dengan kegiatan produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja, maka faktor produksi utama pada industri kerajinan batu cobek adalah modal dan tenaga kerja. Karena dua faktor produksi yang paling penting adalah modal dan tenaga kerja. Berhubung proses produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja masih menggunakan sistem tradisional maka teknologi tidak berpengaruh pada produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja karena masyarakatnya tidak menggunakan mesin pada kegiatan produksinya. Sehingga hanya ada dua faktor produksi yang sangat mempengaruhi produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja yaitu modal dan tenaga kerja.

Modal dalam hal ini adalah jumlah uang (Rupiah) yang dimiliki oleh pemilik usaha yang diinvestasikan sebagai pembiayaan selama kegiatan produksi batu cobek dilakukan. Modal memiliki korelasi yang positif terhadap jumlah produksi batu cobek, dimana semakin besar modal maka semakin banyak pula batu cobek yang mampu diproduksi oleh perusahaan. Begitupun sebaliknya jika modal terbatas maka produksi batu cobeknya akan terbatas

pula. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja.

Selain modal ada pula faktor produksi yang sangat mempengaruhi jumlah produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja, yaitu tenaga kerja. Dalam hal ini, tenaga kerja bisa dilihat pada jumlah pekerja. Dimana semakin banyak pekerja maka perusahaan mampu memproduksi batu cobek yang banyak. Begitupun sebaliknya jika sedikit pekerja maka produksi batu cobek akan sedikit pula. Itu artinya produksi tenaga kerja memiliki korelasi yang positif terhadap jumlah produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja seperti halnya faktor produksi modal.

Teori fungsi produksi menjelaskan bahwa output yang dipengaruhi oleh faktor produksi modal dan tenaga kerja yang dimana memiliki korelasi yang positif. Pada kegiatan produksi, penambahan input terhadap hasil produksi (*output*) yang dihasilkan akan terjadi tiga kemungkinan yang disebut dengan skala ekonomi (*scale to return*), yaitu jika kenaikan penambahan output lebih besar dari pada penambahan input (*increasing scale to return*), jika kenaikan penambahan *output* sama dengan penambahan input (*constant scale to return*), dan jika kenaikan penambahan output lebih kecil dari penambahan input (*decreasing scale to return*). Serta sifat produksinya padat modal atau padat karya.

Pada kegiatan produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja, tentunya diharapkan agar terjadi (*increasing scale to return*) agar produksinya mempunyai nilai tambah. Apabila terjadi peningkatan nilai tambah akan meningkatkan pula keuntungan bagi masyarakat Tanete Riaja yang memiliki usaha batu cobek. Ketika keuntungan yang optimum diperoleh tentunya

tingkat kesejahteraan masyarakat Kecamatan Tanete Riaja bisa meningkat. Sehingga perlunya mengetahui seberapa besar pengaruh faktor produksi modal dan tenaga kerja terhadap produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja.

Salah satu rumah produksi lokal kerajinan tangan khas Kabupaten Barru yang masih eksis hingga saat ini. Lokasinya berada di Tampung Cina, Desa Lembang, Kecamatan Tanete Riaja, Kabupaten Barru. Batu cobek tersebut memiliki keunikan lain sebab bahayanya di ambil dari batu alam kualitas nomor satu yang ada di Tanete Riaja dan dikerjakan oleh tangan-tangan kreatif sehingga sangat baik digunakan sebagai pelengkap alat dapur rumah tangga. Meskipun di era modern seperti ini sebagian orang lebih tertarik memakai mesin blender karena proses kerjanya dinilai lebih praktis. Namun untuk batu cobek Tampung Cina memiliki kelebihan dan guna yang lebih baik dalam pemanfaatannya. Dengan berbekal hal itulah yang membuat para pengrajin cobek tersebut yakin ingin terus mempertahankan produksinya dan berharap dapat memperluas promosinya kemancanegara.

Salah satu pengrajin bernama bapak Rahmat. Beliau menuturkan bahwa “kami optimis produksi kerajinan tangan ini dari batu cobek bakal tetap disukai di kalangan orang-orang”. Pernyataan tersebut terbukti dari sejarah awalnya berdirinya usaha beliau sampai sekarang, ia masih tetap memproduksi. Dari kesaksiaan beliau mengatakan bahwa sejarah awalnya kerajinan tersebut di perkenalkan oleh orang cina dan lambat laun dilakukan warga pribumi sendiri sebagai generasi penerus. Meskipun awalnya usaha dari bapak Rahmat hanya usaha kecil-kecilan namun berbekal ketekunan beliau hingga sampai saat ini ia sudah mampu mempekerjakan yang selama

ini hanya sebagai ibu rumah tangga sebagai karyawan, Setidaknya dengan wirausaha seperti ini bisa membantu ekonomi ibu-ibu disini. Hebatnya lagi, kini usahanya sudah menjadi salah satu liputan khas kerajinan indonesia di salah satu siaran tv nasional, tinggal target ke mancanegara yang ingin ia capai.

Model dan ukuran batu cobek buatannya pun sengaja dibuat variatif, agar harganya tetap terjangkau oleh konsumen. Biasanya untuk sebuah batu cobek di patok dengan harga kisaran Rp.30.000-Rp.50.000, jadi para konsumen tidak perlu merogoh kocek lebih dalam untuk membeli batu cobek tersebut. Jika selama ini sebuah produk dipromosikan melalui layanan media, beda hal dengan rumah produksi bapak Rahmat, sistem promosinya hanya lewat mulut kemulut para pembeli yang pernah mampir ketempatnya. Keunikan lain di rumah produksinya adalah papan nama usahanya sendiri yang belum ada, sehingga mereka hanya menggunakan nama daerahnya saja untuk sebutan produknya. Selain memproduksi batu cobek juga memproduksi batu nisan, Khas Tampung Cina. Bapak Rahmat berharap agar pemerintah dan masyarakat Barru bisa terus mendukung usahanya agar kerajinan buatannya itu bisa sampai ke promosi pasar bebas yang pernah ia cita-citakan selama ini.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti suatu penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga kerja Terhadap Produksi Batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru”** dengan harapan agar produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja bisa optimum (efisien dan efektif) serta menciptakan kesejahteraan masyarakat kerana tujuan dasar ilmu ekonomi adalah untuk menciptakan kesejahteraan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan uraian yang telah diterangkan di atas, maka permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah modal berpengaruh terhadap produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi untuk meningkatkan produksi batu cobek di Kecamatan Tanate Riaja Kabupaten Barru.

2. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengelolaan usaha batu cobek di daerah lain.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Konsep Dasar Sistem Produksi

Salah satu aktivitas ekonomi adalah produksi. Produksi adalah kegiatan yang dilakukan manusia dalam menghasilkan produk baik berupa barang maupun jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Dalam teori ekonomi seorang produsen harus mengambil dua keputusan yaitu bagaimana output harus diproduksi serta berapa dan dalam kondisi bagaimana faktor-faktor produksi (input) digunakan (Boediono, 2009). Kegiatan produksi akan menciptakan penawaran serta pemenuhan kebutuhan konsumen. Kegiatan produksi tentunya berusaha bagaimana mencapai titik optimum yaitu efisien dan efektif. Untuk mencapai tujuan tersebut, tentunya hasil produksi harus memiliki nilai tambah (*value added*).

Sistem produksi adalah keterkaitan komponen input terhadap output melalui proses produksi. Komponen input meliputi tanah, tenaga kerja, modal, manajemen, energi, informasi dan sebagainya yang ikut berperan menjadi komponen atau bahan baku dari suatu produk. Komponen output adalah barang dan jasa. Komponen proses dalam mentransformasi nilai tambah dari input ke output adalah pengendalian input, pengendalian proses itu sendiri dan pengendalian teknologi sebagai upaya umpan balik dari output ke input. Upaya umpan balik adalah dalam rangka untuk menjaga kualitas output yang diinginkan

sesuai dengan harapan (*expectation*) produsen (Masyhuri, 2007). Keterkaitan pada sistem produksi mempunyai dua sifat yaitu bersifat struktural maupun fungsional. Yang dimaksud dengan struktural meliputi tanah, tenaga kerja, modal dan sebagainya. Sedangkan fungsional meliputi perencanaan, pengorganisasian, kontrol, pengendalian dan sebagainya yang berkaitan dengan manajemen. Berikut contoh skema pada konsep dasar sistem produksi (barang/jasa) pada gambar berikut:

Gambar 2.1: Skema Pada Sistem Produksi



Sumber: Rosnani Ginting, Tahun 2010.

Berdasarkan gambar 2.1, maka karakteristik dalam sistem produksi adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai keterkaitan antara komponen satu dengan yang lainnya yang membentuk dalam satu kesatuan yang saling mendukung dalam mencapai tujuan.

2. Tujuan yang ia miliki akan memberikan karakteristik atau ciri khas dari keberadaan (*existency*) dari pada barang atau jasa yang diproduksi. Keberadaan akan menentukan tingkatan (*grade*) harga produk.
3. Memiliki aktivitas yang ia miliki dalam rangka transformasi nilai tambah.
4. Dari input ke output secara optimal.
5. Memiliki sistem umpan balik guna mengendalikan alokasi input, proses.
6. Pemanfaatan teknologi adalah sebagai upaya menjadi kelestarian.
7. Kualitas produk.

2. Faktor Produksi Input dalam (Sistem Produksi)

Setiap proses produksi mempunyai landasan teknis, yang dalam teori ekonomi disebut faktor produksi. Faktor produksi adalah suatu fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat output dan (kombinasi) tingkat input (Robert S Pyndick dan Daniel L Rubinfeld, 2002). Hubungan teknis antara suatu variabel faktor produksi dengan output disebut fungsi produksi (Bruce R. Beattie – C. Robert Taylor, 1996). Dengan kata lain, hubungan antara variabel input sebagai variabel bebas (variabel yang mempengaruhi biasa disebut independent variabel) dengan variabel output sebagai variabel tak bebas (variabel yang dipengaruhi biasanya disebut dependent variabel). Hubungan variabel tersebut dapat ditulis dalam bentuk model matematika secara umum yaitu :

$$Y = f (X_1, X_2, \dots X_n)$$

Y = produksi (variabel tak bebas) yang dipengaruhi

X = faktor produksi (variabel bebas) yang mempengaruhi

Jenis faktor produksi secara teori dibagi menjadi empat, yaitu lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen. Faktor produksi lahan dan tenaga kerja sering disebut dengan input utama. Sedangkan modal dan manajemen adalah hasil modifikasi dari input pertama dan sering dikatakan sebagai kedua (Sadono Sukirno, 2014).

1. Lahan

Lahan adalah sumberdaya yang dipersiapkan untuk lebih awal. Lahan pada sektor non pertanian atau industri adalah diutamakan yang strategis dan keadaan sosial ekonomi mendukung. Sedangkan lahan pada sektor pertanian adalah terkait dengan kesesuaian penggunaan lahan (*land use*) atau lingkungan. Sosial ekonomi harus mendukung pada sektor industri ini karena terkait dengan pencemaran lingkungan. Pemanfaatan lahan (lokasi) seminimal mungkin tidak tercemar. Baik lingkungan udara, air, tanah, bau, dan sebagainya. Awal pendirian pabrik keadaan lingkungan tidak merasa tercemar, maka keharusan untuk melakukan pemindahan atau peninjauan ulang keberadaan pabrik.

2. Tenaga Kerja

Faktor produksi tenaga kerja (labor) merupakan faktor produksi yang penting untuk diperhatikan dalam proses yang penting untuk diperhatikan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari ketersediaanya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan tenaga kerja ini adalah sebagai berikut:

a. Ketersediaan Tenaga Kerja

Ketersediaan tenaga kerja perlu memadai. Banyaknya tenaga kerja yang diperlukan hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dalam jumlah yang optimal. Ketersediaan ini terkait erat dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, tingkat upah dan sebagainya.

b. Kualitas Tenaga Kerja

Skill menjadi pertimbangan yang tidak bisa diremehkan. Spesialisasi memang dibutuhkan pada pekerja tertentu dan jumlah yang terbatas. Apabila dalam kualitas tenaga kerja diperhatikan maka tidak menutup kemungkinan adanya kemacetan produksi. Penggunaan peralatan teknologi yang canggih jika tidak diimbangi dengan tenaga kerja yang terampil akan menyebabkan pemborosan karena operasionalisasi teknologi tidak berjalan.

c. Jenis Kelamin

Jenis kelamin akan menentukan jenis pekerjaan. Pekerjaan laki-laki akan mempunyai fungsi yang cukup berbeda dengan pekerjaan perempuan. Seperti pengangkutan, pengepakan dan sebagainya kecenderungan lebih tepat pada pekerja laki-laki dibandingkan perempuan. Pekerja perempuan sering menangani masalah pekerjaan yang lebih membutuhkan ketelatenan seperti pembuatan rokok.

d. Tenaga Kerja Temporer

Tenaga kerja yang bersifat temporer atau musiman dalam sektor pertanian. Keberadaan tenaga kerja musiman ini akan menyebabkan tambahan jumlah tenaga kerja yang menganggur.

e. Upah Tenaga Kerja

Upah tenaga kerja laki-laki dengan perempuan tentu berbeda. Perbedaan inipun juga disebabkan oleh tingkat golongan, pendidikan dan lainnya. Jika dalam konversi yang sering dilakukan adalah satuan tenaga setara pria atau sering disingkat dengan HKSP (Hari Kerja Setara Pria). Satu HSKP sama dengan rasio upah tenaga kerja yang bersangkutan dengan upah tenaga pria dikalikan dengan satu HKSP. Misalnya upah tenaga kerja pria Rp3000,- dan perempuan Rp1000,- maka HKSP diperoleh dari $\frac{1}{3}$ HKSP [$(1000/3000) \times 1 \text{ HKSP} = \frac{1}{3} \text{ KSP}$].

3. Modal

Faktor produksi modal atau sering disebut sebagai kapital dapat dibagi menjadi dua, yaitu modal tetap dan modal tidak tetap. Modal tetap seperti tanah, gedung, mesin-mesin dan sebagainya yang tidak habis dipakai dalam satu kali proses produksi. Sedangkan modal tidak tetap (variabel) adalah modal yang habis dipakai dalam satu kali proses produksi. Pada jangka panjang (long time) modal tidak dibedakan, semua menjadi modal-modal variabel (Supriyono Soekarno , 2015).

4. Manajemen

Faktor produksi manajemen sering dikaitkan dengan seni dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pada suatu proses produksi. Karena proses produksi melibatkan sejumlah orang atau tenaga kerja dari berbagai tingkatan, maka manajemen berarti pula

bagaimana pengelolaan orang-orang tersebut dalam tingkatan atau tahapan proses produksi. Aspek manajemen dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, tingkat keterampilan, skala usaha, besar kecilnya kredit, jenis komoditas, resiko yang dihadapi dan sebagainya (Rivai, 2010).

5. Energi

Faktor produksi energi yang dimaksud adalah kebutuhan akan bahan bakar minyak (BBM) dalam proses produksi (Eka Purjiyanta, 2009).

6. Informasi

Menurut (Herlambang, 2009) Faktor produksi informasi dapat dianggap input karena dalam pelaksanaan produksi membutuhkan informasi tentang perilaku konsumen, keinginan konsumen, kebutuhan konsumen, selera konsumen dan sebagainya. Realitas praktek tentunya produksi tidak hanya dipengaruhi oleh empat faktor produksi tersebut saja. Namun ada faktor produksi lain yang dianggap penting dan sangat mempengaruhi. Seperti faktor sosial ekonomi (tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat keterampilan (skill), kelembagaan, kredit, resiko dan lainnya) yang juga mempunyai kontribusi dalam proses produksi. Oleh karena itu, sebelum produsen merencanakan untuk menghasilkan produk, maka perlu melakukan inventarisasi atau identifikasi faktor-faktor produksi apa saja yang berpengaruh pada produksi yang akan dihasilkan. Faktor produksi dari masing masing sektor tidaklah sama. Seperti pada tabel 2.2 sebagai berikut:

Tabel 2.1: Jenis sektor serta input dan outputnya

No	Sektor	Input	Output
1	Pertanian	Lahan pertanian, tenaga kerja, modal dan manajemen	Barang mentah yang tidak lama
2	Industri manufaktur	Karyawan, fasilitas gedung dan peralatan pabrik, material, modal, energi, informasi	Barang jadi dengan berbagai macam dan jenisnya
3	Bank	Karyawan, fasilitas gedung, modal, energi, informasi	Pelayanan financial bagi nasabah (deposito pinjaman dan lainnya)
4	Transportasi udara	Pesawat, pilot, pramugari, kantor, energy	Pelayanan transportasi

Sumber: Gaspersz, V., Tahun 2010

7. Output (Hasil Produksi)

Output adalah hasil akhir dari proses produksi dalam memanfaatkan (mengorbankan) input. Output dari hasil produksi bisa berupa barang atau jasa. Perbedaan atau variasi output dari masing-masing sektor berbeda karena adanya perbedaan kualitas input. Apabila kualitas input baik akan menghasilkan output yang baik pula, begitupun sebaliknya.

8. Fungsi Produksi

Analisis Produksi dan biaya merupakan akar konsep fungsi produksi yang menunjukkan jumlah output maksimum yang dapat diproduksi dengan

kombinasi variasi input. Fungsi produksi adalah hubungan teknis yang menghubungkan antara faktor produksi (*input*) dan hasil produksi (*output*) variabel *output* (Paul A. Samuelson – William D. Nordhaus, 1992) . Dalam fungsi produksi, variabel yang dijelaskan adalah output (hasil produksi) dan variabel yang menjelaskan adalah input (faktor-faktor produksi) atau sebagai variabel tak bebas (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variabel*) (Sudarsono, 1995).

Ekonomi produksi dalam penjelasannya bahwa yang paling penting untuk dibahas adalah fungsi produksi. Hal ini disebabkan karena beberapa alasan:

- a. Dengan fungsi produksi, maka seseorang produsen maupun seorang peneliti akan mengetahui seberapa besar kontribusi dari masing-masing input terhadap output. Baik secara bersamaan (simultan) maupun secara sendiri-sendiri (partial).
- b. Dengan fungsi produksi, maka produsen maupun peneliti akan mengetahui alokasi pengguna input dalam memproduksi suatu output secara optimal.
- c. Dengan fungsi produksi, maka seorang produsen maupun peneliti dapat mengetahui hubungan antara faktor produksi dengan output secara langsung dan hubungan tersebut dapat mudah dimengerti.
- d. Dengan fungsi produksi, maka produsen maupun peneliti dapat mengetahui hubungan antara variabel tak bebas maupun variabel bebas. Fungsi produksi secara matematis dapat diformulasikan dalam bentuk model umum dan model khusus atau spesifik. Model umum fungsi produksi adalah $Y = f (X_1, X_2, X_3, \dots, X_n)$. Interpretasi dari model umum

dapat dinyatakan bahwa output (Y) besar kecilnya tergantung dari sejumlah input (X) yang digunakan.

B. Tinjauan Empiris

Fatkurahman (2017) tentang “Peran Modal Manusia dan Modal Investasi Terhadap Nilai Produksi Industri Kecil di Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa faktor modal manusia dan faktor modal investasi secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai produksi. Namun, secara parsial hanya faktor modal manusia yang mempengaruhi saja secara signifikan, yaitu sebesar 0,000. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala ekonomis dari produksi industri kecil di Kota Pekanbaru berada dalam kondisi increasing scale to return. Sedangkan sifat produksi industri adalah bersifat padat karya.

Penelitian yang sejenis dilakukan oleh Yuhardi Fathurrahman dan Muhammad Nasir (2016) mengenai “Analisis Efisiensi Produksi Padi Sawah di Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor modal dan tenaga kerja secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi produksi, sedangkan lahan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi produksi. Dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan ordinary least square dan skala ekonomisnya berada pada kondisi return to scale.

Penelitian lain terkait kegiatan produksi dilakukan oleh Happylya Ulfa Agustin dan Hendra Kusuma (2018) tentang “Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Efisiensi Produksi Genteng di Desa Sukorejo Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek” dengan hasil penelitian

menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi genteng, sedangkan modal tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi genteng. Teknik analisa yang digunakan adalah uji asumsi klasik, dengan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan fungsi produksi (*Cobb-Douglas*).

Penelitian skala ekonomi pada kegiatan produksi juga dilakukan oleh I Komang Suartawan (2017) tentang “Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa modal dan bahan baku berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap produksi pengrajin patung kayu.

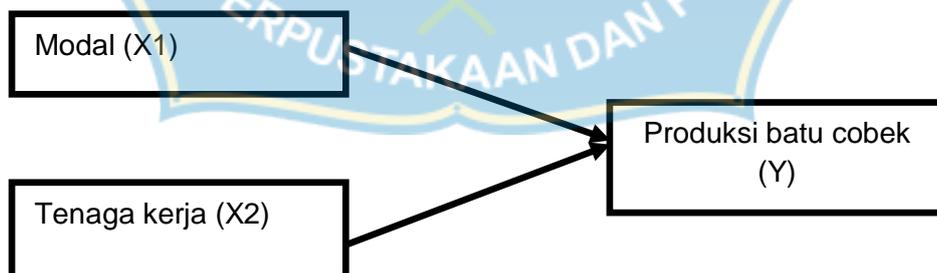
Penelitian lain dilakukan oleh I Putu Danendra Putra dan I Wayan Sudirman (2015) tentang “Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan dan lama usaha merupakan variabel moderating yang memperkuat pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan. Dengan analisis regresi linear berganda dan regresi variabel moderating.

Berdasarkan penelitian terdahulu, maka dalam penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Tanete Riaja dengan meneliti kegiatan produksi kerajinan industri batu cobek untuk melihat pengaruh modal atau investasi pengusaha serta jumlah tenaga kerja terhadap produksi batu cobek dan melihat kondisi produksi (*scale to return*) serta sifat produksinya.

C. Kerangka Konsep

Kerangka pikir perlu dijelaskan secara teoritis antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini sebelumnya sudah dijelaskan bahwa yang menjadi variabel terikat (Y) adalah produksi batu cobek yang dihasilkan oleh pengusaha batu cobek di kecamatan Tanete Riaja. Sedangkan yang menjadi variabel bebas (X) yang mempengaruhi produksi batu cobek adalah, modal pengusaha sebagai X1 dan tenaga kerja sebagai X2.

Kerangka pikir di bawah ini menunjukkan dimana sub sektor industri yang dilakukan oleh pengusaha industri batu cobek di kecamatan Tanete Riaja menggunakan dua factor produksi yaitu modal (X1) dengan tenaga kerja (X2) dimana kedua faktor produksi ini akan mempengaruhi baik secara simultan maupun parsial terhadap produksi batu cobek yang diproduksi oleh pengusaha batu cobek di kecamatan Tanete Riaja. Berdasarkan rumusan masalah maka kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.
2. Diduga bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.



III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (*random sampling*), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2011: 14).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tanete Riaja yang merupakan salah satu Kecamatan penghasil batu cobek terbanyak di Kabupaten Barru, Kecamatan Tanete Riaja, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian yang dibutuhkan penulis untuk melakukan penelitian ini adalah kurang lebih 2 (dua) bulan yaitu pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Definisi operasional adalah seperangkat instruksi yang lengkap untuk menetapkan apa yang diukur dan bagaimana cara mengukur variabel. Menurut hubungannya variabel antara satu dengan yang lainnya, maka macam-macam variabel dapat dibedakan menjadi variabel dependen dan variabel independen (Abdullah, 2015:175).

Menurut Sugiono (2011: 61), variabel dependen sering juga disebut variabel *ouput*, *criteria*, *konsekuensi*. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel

terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel dependent (bebas). Sedangkan variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent.

Adapun variabel dependent yang diteliti dalam penelitian ini adalah produksi batu cobek (Y), sedangkan variabel independen terdiri dari modal modal kerja (X1) dan tenaga kerja (X2). Berdasarkan pengertian tersebut, maka definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Produksi merupakan proses kegiatan mengerjakan batu cobek untuk menambah nilai guna yang lebih bermanfaat dari bentuk awal untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

2. Variabel Independen (X)

a. Modal (X1)

Modal merupakan faktor produksi yang berupa materi atau alat yang dapat digunakan untuk menunjang keberlangsungan aktifitas industri batu cobek.

b. Tenaga Kerja (X2)

Tenaga kerja merupakan seseorang yang memiliki keahlian khusus dalam menghasilkan produk-produk batu cobek.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiono, 2011:117). Adapun

yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 60 keseluruhan pengusaha industri pengrajin batu cobek di setiap Desa atau Kelurahan di Kecamatan Tanete Riaja.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk penentuan sampel penulis menggunakan *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiono, 2011:118). Dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 pengusaha industri pengrajin batu cobek di setiap Desa atau Kelurahan di Kecamatan Tanete Riaja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, tergantung dari jenis penelitian. Pada umumnya teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian terdiri dari observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner (Siregar, 2017: 34).

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat digambarkan secara jelas kondisi objek penelitian tersebut (Siregar, 2017: 34). Dalam penelitian ini penulis mengamati secara langsung dan mencatat perihal gejala-gejala yang terjadi di lokasi penelitian guna untuk melengkapi data penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan informasi dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkompeten dalam bidangnya, ditempat penelitian tersebut dilakukan. Hal ini dilakukan guna mencegah kekeliruan dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian (Siregar, 2017: 34). Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab dengan para pengusaha industri pengrajin batu cobek di setiap Desa atau Kelurahan di Kecamatan Tanete Riaja.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan sejumlah kuesioner kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian (Siregar, 2017: 34). Dalam penelitian ini bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu pertanyaan yang diharapkan responden menjawabnya. Pertanyaan tersebut berkaitan dengan variabel yang diteliti.

F. Teknik Analisis

1. Pengujian Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang dikur. penelitian (Siregar, 2017: 125). Uji validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas butir soal, suatu instrument dikatakan valid apabila nilai *product moment* yang dihasilkan melebihi 0,30. Selain itu, uji validasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf 0,050 (5%). Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,050 maka

instrumen (kuesioner) yang dibagikan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan nilai signifikannya lebih besar dari 0,050 maka instrument (kuesioner) yang dibagikan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula penelitian (Siregar, 2017: 125). Untuk mengukur reliabel dari instrumen penelitian dilakukan dengan *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *one shot* dimana pengukuran dilakukan hanya satu kali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya *normalitas residual*, *multikolinearitas*, dan *heteroskedastis* pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data *residual* terdistribusi normal, tidak adanya *multikolinearitas* dan *heteroskedastisitas*. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya (Purnomo, 2016: 107).

a. Uji Normalitas *Residual*

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal

atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal *P-P Plot of regression standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* (Purnomo, 2016: 108).

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala *multikoliniearitas* antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Faktor (VIF)* dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi *multikoliniearitas* (Purnomo, 2016: 116).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi *Spearman's rho*, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji Park, dan uji Glejser (Purnomo, 2016: 125).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari modal (X1) dan tenaga kerja (X2) terhadap variabel dependen yaitu produksi batu cobek (Y).

Adapun rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Produksi Batu Cobek

X1 = Modal

X2 = Tenaga Kerja

α = Konstanta

b1 = Koefesien Regresi Variabel Modal

b2 = Koefesien Regresi Variabel Tenaga Kerja

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Menurut Siregar (2017:410), tujuan dilakukan uji signifikan secara parsial dua atau lebih variabel bebas (independen) adalah untuk mengukur secara terpisah dampak yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependen). Ketentuan uji t (parsial) ini, apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen..

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas secara signifikan terhadap variabel terikat. Menurut Siregar (2017: 446), tujuan dilakukan pengujian hipotesis secara simultan (bersama-sama) adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependent (Y). Ketentuan uji F (simultan) apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dikatakan variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Untuk lebih mudahnya, dapat dengan melihat probabilitas dan membandingkannya dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 5% atau 0,050. Jika probabilitasnya $<$ taraf kesalahan, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak, begitu pula sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Siregar, S. 2017. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Edisi Pertama. Cet. Kelima. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. Keduabelas. Bandung: Alfabeta.
- Purnomo, R. A. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS: Untuk Mahasiswa, Dosen dan Praktisi*. Cet. Pertama. Ponorogo: Wade Group.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak dan Batas Wilayah

Kabupaten Barru terletak di Pantai Barat Sulawesi Selatan, berjarak sekitar 100 km arah utara Kota Makassar. Secara geografis terletak pada koordinat 4°05'49" LS – 4°47'35" LS dan 119°35'00" BT – 119°49'16" BT. Di sebelah Utara Kabupaten Barru berbatasan Kota Parepare dan Kabupaten Sidrap, sebelah Timur Berbatasan Kabupaten Soppeng dan Kabupaten Bone, sebelah Selatan berbatasan Kabupaten Pangkep dan sebelah Barat Berbatasan Selat Makassar. Kabupaten Barru seluas 1.174 km², terbagi dalam tujuh kecamatan yaitu : Kecamatan Tanete Riaja seluas 174,29 km², Kecamatan Tanete Rilau seluas 79,17 km², Kecamatan Barru seluas 199,32 km², Kecamatan Soppeng Riaja seluas 78,90 km², Kecamatan Mallusetasi seluas 216,58 km², Kecamatan Pujananting seluas 314,26 km², dan Kecamatan Balusu seluas 112,20 km².

2. Perkembangan Industri Batu Cobek di Kecamatan Tanete Riaja

Pada umumnya profesi masyarakat Kecamatan Tanete Riaja sebagian besar petani padi, namun sebagian besar masyarakat bekerja pula dibidang industry pengelolaan. Industry pengrajin batu cobek dijalankan oleh masyarakat sebagai industry rumah tangga. Jika kita berkunjung di Kecamatan Tanete Riaja maka kita akan menjumpai kegiatan-kegiatan produksi batu cobek di setiap rumah warga. Sehingga Kecamatan Tanete Riaja dijadikan Kecamatan dengan

ciri khas produksi batu cobeknya. Produksi batu cobek menjadi kegiatan rutin maupun kegiatan tambahan bagi warga Kecamatan Tanete Riaja. Kurang lebih 60 industri pengrajin batu cobek didirikan oleh masyarakat disetiap rumah mereka masing-masing. Meskipun di era modern seperti ini sebagian orang lebih tertarik memakai mesin blender karna proses kerjanya dinilai lebih praktis namun untuk batu cobek Tampung Cina memiliki kelebihan dana guna yang lebih baik dalam pemanfaatannya.

Setiap bulannya pengusaha batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja dapat memproduksi batu cobek sebanyak 300 sampai 3.000 unit per bulan. Berikut daftar jumlah produksi batu cobek yang diteliti dengan menggunakan 60 sampel pengusaha industri pengrajin batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja yang terlampir pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jumlah Produksi Batu Cobek di Kecamatan Tanete Riaja

No.	Jumlah Produksi (Unit/Bulan)	Jumlah Industri (Unit)	Peresentase (%)
1	300 – 400	11	18,33%
2	450 – 600	25	41,67%
3	650 – 800	7	11,67%
4	850 – 1.000	2	3,33%
5	1.000 – 1.500	6	10,00%
6	1.500 – 2.000	4	6,67%
7	2.500 – 3.000	5	8,33%
Jumlah		60	100%

Sumber: Data Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa pengusaha batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja mampu memproduksi batu cobek dari yang terendah sebanyak 300 unit per bulan sampai dari yang tertinggi sebanyak 3.000 unit per bulan dan 41,67% dari sampel yang diteliti rata-rata memproduksi batu cobek sebanyak kisaran 450 unit sampai 600 unit per bulan.

B. Deskripsi Umum Responden

Berikut ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing informasi mengenai identitas diri responden mulai jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir dan lama usaha yang akan menampilkan karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian.

1. Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang jenis kelamin responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Laki-Laki	53	88,3%
2	Perempuan	7	11,7%
Total		60	100%

Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 53 orang responden (88,3%)

dari seluruh responden yang diteliti, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 7 orang responden (11,7%) dari total seluruh responden yang digunakan untuk penelitian ini.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang usia responden yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	30-35 tahun	19	31,7%
2	36-41 tahun	6	10,0%
3	42-47 tahun	11	18,3%
4	48-53 tahun	9	15,0%
5	54-59 tahun	10	16,7%
6	>59 tahun	5	8,3%
Total		60	100%

Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan tabel di atas, responden dalam penelitian ini yang berumur antara 30-35 tahun yaitu sebanyak 19 orang responden (31,7%), kemudian yang berumur 36-41 tahun sebanyak 6 orang responden (10,0%), yang berumur 42-47 tahun sebanyak 11 orang responden (18,3%), yang berumur antara 54-59 tahun sebanyak 10 orang responden (16,7%) dan yang berumur \geq 59 tahun sebanyak 5 orang responden (8,3%).

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang tingkat pendidikan terakhir responden yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	SD	17	28,3%
2	SMP	20	33,3%
3	SMA	19	31,7%
4	TIDAK SEKOLAH	4	6,7%
Total		60	100%

Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 60 responden penelitian, yang berpendidikan terakhir SD sebanyak 17 orang responden (28,3%), sedangkan responden yang berpendidikan terakhir SMP sebanyak 20 orang responden (33,3%), yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 19 orang responden (31,7%), sedangkan yang tidak berpendidikan (tidak sekolah) sebanyak 4 orang responden (6,7%).

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang lama usaha responden yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha

No.	Lama Usaha (Tahun)	Jumlah Industri (Unit)	Presentase (%)
1	1-3 tahun	13	21,7%
2	4-6 tahun	24	40,0%
3	7-9 tahun	13	21,7%
4	10-12 tahun	8	13,3%
5	13-15 tahun	2	3,3%
	Total	60	100%

Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa lama usaha responden di bidang industri batu cobek antara 1-3 tahun sebanyak 13 orang responden (21,7%), lama usaha antara 4-6 tahun sebanyak 24 orang (40,0%), lama usaha 7-9 tahun sebanyak 13 orang (21,7%), lama usaha antara 10-12 tahun sebanyak 8 orang responden (13,3%) dan responden yang lama usaha antara 13-15 tahun sebanyak 2 orang responden (3,3%).

C. Modal

Industri pengrajin batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja menggunakan modal sendiri tanpa ada bantuan dari pihak pemerintah. Modal digunakan untuk membeli kebutuhan-kebutuhan kegiatan produksi seperti gerinda, palu dan kebutuhan lainnya. Jumlah modal yang digunakan oleh pengusaha batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Jumlah Modal Usaha Batu Cobek di Kecamatan Tanete Riaja

No.	Modal (Rp)	Jumlah Industri (Unit)	Persentase (%)
1	Rp.5.000.000 – Rp.10.000.000	12	20,00%
2	Rp.10.000.000 – Rp.15.000.000	10	16,67%
3	Rp.15.000.000 – Rp.20.000.000	15	25,00%
4	Rp.20.000.000 – Rp.25.000.000	8	13,33%
5	Rp.25.000.000 – Rp.30.000.000	7	11,67%
6	Rp.30.000.000 – Rp.45.000.000	6	10,00%
7	Rp.45.000.000 – Rp.50.000.000	2	3,33%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pengusaha batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja menggunakan modal rata-rata kisaran Rp.15.000.000 – Rp.20.000.000 dengan persentase 25,00% atau pengusaha dari jumlah sampel.

D. Tenaga Kerja

Industri pengrajin batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja masih menggunakan sistem tradisional. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 60 responden. Ada 41,67% pengusaha menggunakan tenaga kerja berkisar 8 sampai 9 orang. Serta rata-rata jam kerja dalam sehari bekerja sebanyak 8 jam per hari dalam setiap bulan sebanyak 30 hari per bulan. Jumlah tenaga kerja pada industri kerajinan batu cobek dapat dilihat pada tabel 3.6 sebagai berikut:

Tabel 4.7

Jumlah Tenaga Kerja Industri Batu Cobek di Kecamatan Tanete Riaja

No.	Tenaga Kerja (Orang)	Jumlah Industri (Unit)	Persentase (%)
1	2 – 3	5	8,33%
2	4 – 5	10	16,67%
3	6 – 7	20	33,33%
4	8 – 9	25	41,67%
	Jumlah	60	100%

Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa 25 perusahaan menggunakan tenaga kerja 8 sampai 9 orang dengan persentase 41,67% sedangkan paling sedikit yang menggunakan tenaga kerja 2 sampai 3 orang hanya 5 perusahaan atau 8,33% dari sampel.

D. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas menggunakan koefisien korelasi *corrected item-total correlation* yang diperoleh melalui analisis data dengan menggunakan SPSS 22. Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah apabila koefisien r hitung kurang dari nilai r tabel dengan tingkat signifikan 5 % berarti pertanyaan tersebut tidak valid.

Uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan *corrected item-total correlation* melalui SPSS melalui analisis data dengan menggunakan SPSS 22. Setiap pertanyaan diberi scoring dengan

pertanyaan yang memenuhi syarat yang diberi skor lebih tinggi. Berdasarkan uji SPSS yang dilakukan, diperoleh nilai *Corrected ite-total correlation* pada masing-masing pertanyaan nilai signifikan 5% bernilai lebih besar dari r product moment pada $n=60$. hasil uji validitas kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Correlated item-total correlations (r_{Hitung})	r_{Tabel}	Sig.	Keterangan
Modal (X1)	P1	0,783	0,30	0,000	Valid
	P2	0,706	0,30	0,000	Valid
	P3	0,712	0,30	0,000	Valid
	P4	0,582	0,30	0,000	Valid
	P5	0,529	0,30	0,000	Valid
Tenaga Kerja (X2)	P1	0,580	0,30	0,000	Valid
	P2	0,707	0,30	0,000	Valid
	P3	0,679	0,30	0,000	Valid
	P4	0,752	0,30	0,000	Valid
	P5	0,611	0,30	0,000	Valid
Produksi Batu Cobek (Y)	P1	0,457	0,30	0,000	Valid
	P2	0,714	0,30	0,000	Valid
	P3	0,780	0,30	0,000	Valid
	P4	0,841	0,30	0,000	Valid
	P5	0,534	0,30	0,000	Valid

Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai dari r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,050 dan nilai *Product Moment* >30. Hal ini berarti untuk uji kualitas data yang ditunjukkan dari uji validitas bahwa variabel modal (X1), tenaga kerja (X2) dan produksi batu cobek (Y) semuanya adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel. Uji realibilitas ini dilakukan untuk menguji

kuesioner jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan, menggunakan metode statistic cronbach Alpha dengan signifikan yang digunakan adalah $>0,60$.

Hasil uji realibilitas diperoleh nilai koefisien reabilitas angket X sebesar dan angket Y sebesar lebih besar dibandingkan 0,60. Berdasarkan nilai koefisien reabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua angket dalam penelitian ini reliabel atau konsistenl, sehingga dapat digunakan sebagai instrument penelitian atau sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Hasil Uji reabilitas kuesiner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Modal (X1)	0,685	Reliabel
Tenaga Kerja (X2)	0,663	Reliabel
Produksi Batu Cobek (Y)	0,687	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2019)

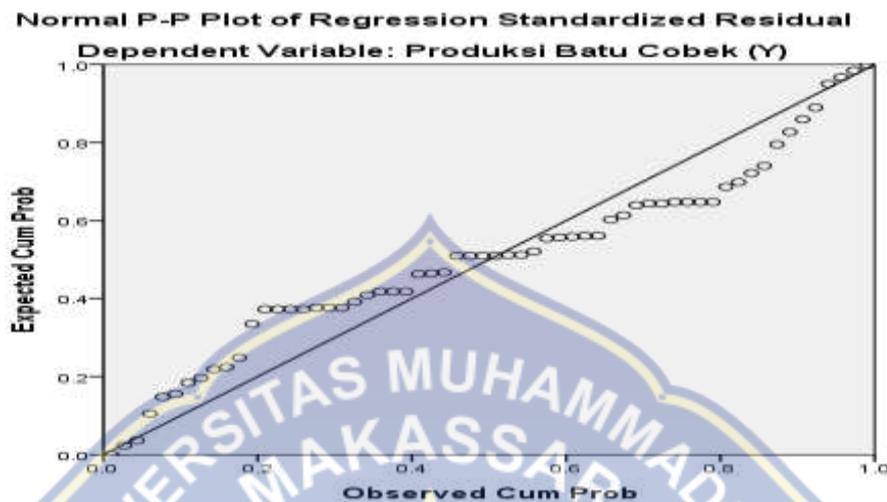
Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil yang diperoleh setelah uji reliabilitas menunjukkan bahwa, untuk variabel penelitian bisa di uji selanjutnya atau seluruh variabel menunjukkan nilai yang *reliabel* yaitu di atas standar reliabilitas yakni 0,60.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari gambar Normal *P-P Plot* berikut:

Gambar 4.1
Grafik Normal P-Plot



Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa sebaran titik-titik pada gambar *Normal P-P Plot* relatif mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 10

Uji Multikolinearitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.128	2.130		1.938	.058		
	Modal (X1)	.219	.108	.221	2.023	.048	.743	1.345
	Tenaga Kerja (X2)	.573	.111	.564	5.155	.000	.743	1.345

a. Dependent Variable: Produksi Batu Cobek (Y)

Sumber: Data Diolah dari (SPSS 22) 2019

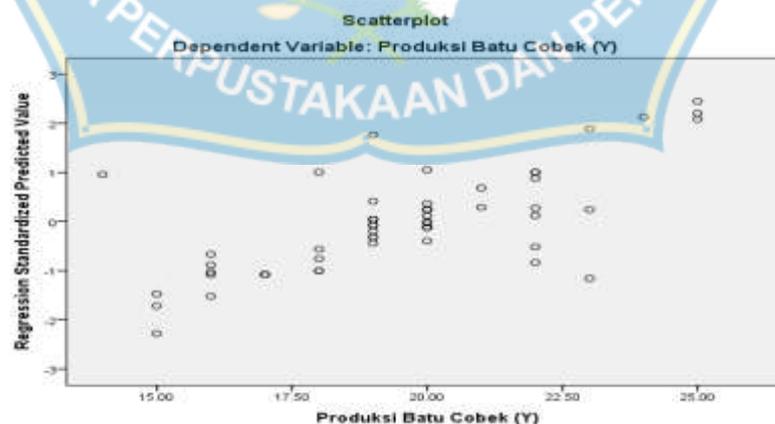
Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai *Tolerance* variabel modal (X1) dan tenaga kerja (X2) diperoleh masing-masing sebesar 0,743. Sementara hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel modal (X1) dan tenaga kerja (X2) masing-masing sebesar 1,345. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan membuat *Scatterplot* (alur sebaran) antara residual dan nilai prediksi dari variabel terikat yang telah distandarisasi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar *scatterplot* (alur sebaran) sebagai berikut:

Gambar 4.2

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah (2019)

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda dimana model ini akan memperlihatkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefisient berdasarkan Output SPSS 22 terhadap kedua variabel independent yaitu modal dan tenaga kerja terhadap variabel dependent yaitu produksi batu cobek yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model						
1	(Constant)	4.128	2.130		1.938	.058
	Modal (X1)	.219	.108	.221	2.023	.048
	Tenaga Kerja (X2)	.573	.111	.564	5.155	.000

a. Dependent Variable: Produksi Batu Cobek (Y)

Sumber: Data Diolah dari (SPSS 22)

Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,128 + 0,219 (X1) + 0,573 (X2)$$

Berdasarkan persamaan tersebut diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 4,128 dapat diartikan apabila variabel modal (X1) dan variabel tenaga kerja (X2) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka produksi batu cobek (Y) sebesar 4,128.
2. Nilai koefisien (b_1) pada variabel modal (X1) bernilai positif yaitu sebesar 0,219, artinya setiap perubahan pada variabel modal (X1) sebesar 1% akan meningkatkan produksi batu cobek (Y) sebesar 0,219 dengan asumsi variabel tenaga kerja (X2) dianggap konstan.
3. Nilai koefisien (b_2) pada variabel tenaga kerja (X2) bernilai positif yaitu sebesar 0,573 artinya setiap perubahan pada variabel tenaga kerja (X2) sebesar 1% akan meningkatkan produksi batu cobek (Y) sebesar 0,573 dengan asumsi bahwa variabel modal (X1) dianggap konstan.

5. Pengujian Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi berganda untuk mengetahui Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Batu Cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode berdasarkan uji T.

1. Uji T (parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (modal dan tenaga kerja) terhadap variabel dependen (Produksi batu cobek). Hipotesis yang digunakan dalam pengujian parsial ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \beta_i (i = 1,2) = 0$ tidak terdapat pengaruh variabel modal dan tenaga kerja secara positif dan signifikan terhadap produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja

$H_a : \beta_i (i = 1,2,) \neq 0$ terdapat pengaruh variabel modal dan tenaga kerja secara positif dan signifikan terhadap produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja

Proses pengujian dilakukan dengan melihat pada tabel uji parsial dengan memperhatikan kolom signifikansi dan nilai thitung dan membandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan juga membandingkan nilai ttabel dengan thitung.

Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu :

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan thitung $>$ ttabel, maka H_0 ditolak H_a diterima.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan thitung $<$ ttabel, maka H_0 diterima H_a ditolak Sementara hasil perhitungan uji t ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Perhitungan Uji t (secara parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.128	2.130		1.938	.058
	Modal (X1)	.219	.108	.221	2.023	.048
	Tenaga Kerja (X2)	.573	.111	.564	5.155	.000

a. Dependent Variable: Produksi Batu Cobek (Y)

Sumber: Data Diolah dari (SPSS 22) 2019

Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil uji hipotesis parsial (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh modal terhadap produksi batu cobek diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,023 dan t_{tabel} sebesar 1,672 dengan taraf signifikansi sebesar 0,048. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan signifikansinya lebih kecil dari 0,050, maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh tenaga kerja terhadap produksi batu cobek diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,155 dan t_{tabel} sebesar 1,672 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,050, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

E. Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh modal terhadap produksi batu cobek diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,023 dan t_{tabel} sebesar 1,672 dengan taraf signifikansi sebesar 0,048. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan signifikansinya lebih kecil dari 0,050, maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh tenaga kerja terhadap produksi batu cobek diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,155 dan t_{tabel} sebesar 1,672 dengan taraf signifikansi sebesar

0,000. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,050, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Fatkhurrahman (2017), Muhammad Nasir (2016), I Komang Suartawan (2017) dan I Putu Danendra Putra dan I Wayang Sudirman (2015) yang mendapati modal dan tenaga kerja signifikan mempengaruhi produksi, namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Happylya Ulfa Agustin dan Hendra Kusuma (2018) yang mendapati modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produksi tetapi tenaga kerja signifikan berpengaruh terhadap produksi.

Perbedaan ini bisa terjadi disebabkan jenis modal yang digunakan tidak sama. Seperti diketahui modal terbagi dua yaitu modal tetap dan modal tidak tetap. Keadaan jenis modal inilah yang dapat menjadi penyebab perbedaan hasil penelitian. Secara keseluruhan hipotesis penelitian dapat dibuktikan atau diterima yaitu modal dan tenaga kerja mempengaruhi produksi batu cobek yang dilakukan oleh pengrajin batu cobek di kecamatan tanete riaja kabupaten barru.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh modal terhadap produksi batu cobek diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,023 dan t_{tabel} sebesar 1,672 dengan taraf signifikansi sebesar 0,048. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan signifikansinya lebih kecil dari 0,050, maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.
2. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh tenaga kerja terhadap produksi batu cobek diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,155 dan t_{tabel} sebesar 1,672 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,050, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis sarankan :

1. Pemerintah daerah harus memberikan bantuan berupa modal kepada pengusaha batu cobek agar dapat meningkatkan produksi batu cobek karna berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa semua pengusaha batu cobek di kecamatan tanete riaja menggunakan modal pribadi.

2. Pengusaha batu cobek di kecamatan tanete riaja harus memberikan pemahaman yang baik kepada para pekerja agar produktifitas tenaga kerjanya lebih tinggi sehingga akan memacu peningkatan produksi batu cobek di kecamatan tanete riaja.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian tentang pengaruh modal dan tenaga kerja, perlu melakukan wawancara yang lebih mendalam kepada semua responden serta dengan memperbanyak variabel penyebab yang mempengaruhi modal dan tenaga kerja.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Agustin Happylya Ulfa, Kusuma Hendra. 2018. *Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Efisiensi Produksi Genteng di Desa Sukorejo Kecamatan Gantusari Kabupaten Trenggalek*. Jurnal Ilmu ekonomi. Vol 2. Jilid 2.
- Beattie, Bruce R – Taylor, C. Robert. 1996. *Ekonomi Produksi*. Edisi 1: Yogyakarta Gadjha Mada Universty Press.
- Boediono. 1996. *Ekonomi Mikro*. Edisi I: Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Fatkhurahman. 2017. *Peran Modal Manusia dan Modal Investasi Terhadap Nilai Produksi Industri Kecil di Kota Pekanbaru*. Jurnal Benefita.
- Herlambang. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo. Edisi 3.
- Masyhury. 2007. *Ekonomi Mikro*. Edisi I: Malang: UIN-Malang Press.
- Nasir Muhammad, Faturrahman Yuhardi. 2016. *Analisis Efisiensi Produksi Padi Sawah di Kecamatan Kuala Batee Kabupaten Aceh Barat Daya*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Vol 1 no.2.
- Pyndick, Robert S dan Rubinfeld, Daniel L. 2002. *Microeconomic*. Edition I: New York: Prentice Hall.
- Purjiyanta, Eka. 2006. *Ipa Terpadu*. Erlangga. PT Gelora Aksara Pratama.
- Putra I Putu Denendra, Sudirman I Wayang. 2015. *Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderating*. E-Jurnal Ep Unud. Vol 4. No 9.
- Purnomo, R. A. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS: Untuk Mahasiswa, Dosen dan Praktisi*. Cet. Pertama. Ponorogo: Wade Group.
- Rivai. 2010. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

- Soekarno, Supriyono. 2010. *Cara Cepat Dapat Modal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudarsono. 1995. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Edisi Revisi. Jakarta: LP3ES.
- Suartawan I Komang. 2017. *Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*. E-Jurnal Ep Unud. Vol 6. No 9.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi III: Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulistina Dwi Septi. 2010. *Pengaruh Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Hasil Produksi Industri Kecil Sepatu dan Sandal di Desa Sambiroto Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto*. Skripsi Surabaya: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya.
- Siregar, S. 2017. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Edisi Pertama. Cet. Kelima. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. Keduabelas. Bandung: Alfabeta.

L



A

M

P

I

R

A

N

KUESIONER PENELITIAN

ANALISIS PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUKSI BATU COBEK DI KECAMATAN TANETE RIAJA KABUPATEN BARRU

Yth. Bapak/Ibu

Pengusaha Batu Cobek

Di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) dan sesuai dengan judul dan tema tersebut diatas, maka memberitahukan bahwa saya akan menyelenggarakan survei penelitian dengan bapak/ibu pengusaha batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk bersedia mengisi kuesioner sesuai dengan keadaan yang dialami dan dirasakan. Saya menjamin penuh kerahasiaan informasi yang Bapak/Ibu berikan.

Kemudian untuk kerjasama dan kesediaannya untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih atas bantuannya. Mudah-mudahan bantuan yang Bapak/Ibu berikan dapat mendukung penyelesaian penyusunan skripsi saya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

JAMILA
NIM.105710194213

DATA RESPONDEN

1. No. Kuesioner : (Diisi oleh peneliti)
2. Nama : (Boleh tidak diisi)
3. Alamat : (Boleh tidak diisi)
4. Jenis Kelamin : : (Wajib diisi)
5. Umur : (Wajib diisi)
6. Pend. Terakhir : (Wajib diisi)
7. Lama Usaha : : (Wajib diisi)

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Jawablah masing-masing pertanyaan di bawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/ibu.
2. Pilihlah salah satu jawaban dari kelima alternatif jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda centang (√) pada salah satu kolom jawaban yang Bapak/ibu pilih.
3. Keterangan jawaban sebagai berikut:

SS	S	CS	KS	TS
<input type="checkbox"/>				

DAFTAR PERTANYAAN

MODAL (X1)						
No.	Pertanyaan	SS	S	CS	KS	TS
1.	Modal usaha saya dari modal pribadi.					
2.	Modal yang dipergunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya					
3.	Biaya saya untuk membeli bahan baku tidak menghabiskan modal saya					
4.	Saya dapat menggunakan dana dari modal untuk membeli peralatan agar lebih lengkap.					
5.	Saya selalu berusaha menambah modal untuk biaya produksi agar mencapai hasil produksi yang saya harapkan.					
TENAGA KERJA (X2)						
No.	Pertanyaan	SS	S	CS	KS	TS
1.	Tenaga kerja yang saya miliki jumlahnya mencukupi untuk membantu saya mengelolah produksi.					
2.	Saya membutuhkan tenaga kerja yang kreatif agar hasil produksi lebih meningkat.					
3.	Tenaga kerja yang ada cukup untuk mengolah produksi setiap bulan.					
4.	Tenaga kerja yang dimiliki mampu mendorong produktivitas.					
5.	Untuk mendapatkan tenaga kerja yang rajin dan jujur, saya gunakan anggota keluarga maupun tetangga.					
PRODUKSI (Y)						
No.	Pertanyaan	SS	S	CS	KS	TS
1.	Jadwal produksi selalu diperiksa dengan persediaan bahan baku yang ada.					
2.	Produksi dibuat sesuai dengan permintaan pelanggan dan kebutuhan untuk persediaan.					
3.	Produksi telah sesuai dengan yang ditetapkan atau telah memenuhi standar kelayakan produk.					
4.	Jumlah produksi yang dihasilkan dapat memenuhi target produksi yang telah ditetapkan.					
5.	Jumlah produksi mempengaruhi pendapatan.					

REKAPITULASI DATA KUESIONER

Responden	Jenis Kelamin	Usia	Pend. Terakhir	Lama Usaha	Modal (X1)					Total	Tenaga Kerja (X2)					Total	Produksi Batu Cobek (Y)					Total
					P1	P2	P3	P4	P5		P1	P2	P3	P4	P5		P1	P2	P3	P4	P5	
Responden 01	Laki-Laki	60 Tahun	SD	8 Tahun	3	4	4	4	4	19	3	4	4	5	4	20	5	4	5	4	4	22
Responden 02	Laki-Laki	55 Tahun	SD	5 Tahun	3	3	4	3	3	16	4	4	4	3	4	19	4	4	3	3	4	18
Responden 03	Laki-Laki	58 Tahun	SD	3 Tahun	3	4	4	2	4	17	4	5	3	4	4	20	4	5	3	4	4	20
Responden 04	Laki-Laki	50 Tahun	SD	5 Tahun	4	3	3	3	4	17	4	3	4	3	3	17	4	3	4	3	3	17
Responden 05	Laki-Laki	50 Tahun	SD	6 Tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
Responden 06	Laki-Laki	55 Tahun	SD	8 Tahun	4	3	4	5	5	21	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19
Responden 07	Laki-Laki	56 Tahun	SD	6 Tahun	5	5	5	4	3	22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
Responden 08	Laki-Laki	60 Tahun	SD	15 Tahun	3	3	4	4	4	18	5	4	3	3	4	19	5	4	3	3	4	19
Responden 09	Laki-Laki	35 Tahun	SMP	3 Tahun	2	2	4	4	4	16	4	4	3	3	4	18	4	4	2	2	4	16
Responden 10	Laki-Laki	33 Tahun	SMP	4 Tahun	3	4	4	5	5	21	4	4	3	4	4	19	4	4	3	4	4	19
Responden 11	Laki-Laki	35 Tahun	SMP	2 Tahun	4	4	4	4	4	20	5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	4	22
Responden 12	Laki-Laki	30 Tahun	SMP	4 tahun	4	3	5	5	4	21	3	4	4	3	5	19	3	4	4	3	5	19
Responden 13	Laki-Laki	32 Tahun	SMP	3 Tahun	3	2	4	4	4	17	2	4	3	2	4	15	2	4	3	2	4	15
Responden 14	Laki-Laki	35 Tahun	SMP	3 Tahun	4	3	4	5	5	21	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19
Responden 15	Laki-Laki	33 Tahun	SMP	4 Tahun	3	3	4	4	4	18	5	5	3	3	4	20	5	5	3	3	4	20
Responden 16	Laki-Laki	32 Tahun	SMP	1 Tahun	4	5	4	4	4	21	3	4	4	5	4	20	3	4	4	5	4	20
Responden 17	Laki-Laki	34 Tahun	SMP	6 Tahun	2	2	3	4	4	15	2	4	2	3	3	14	4	4	2	2	3	15
Responden 18	Laki-Laki	35 Tahun	SMP	3 Tahun	2	2	4	4	5	17	4	4	3	2	4	17	4	4	2	2	4	16
Responden 19	Laki-Laki	35 Tahun	SMP	7 Tahun	5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
Responden 20	Laki-Laki	36 Tahun	SMP	5 Tahun	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19
Responden 21	Laki-Laki	30 Tahun	SMP	2 Tahun	3	3	5	4	5	20	4	4	3	3	5	19	4	4	3	3	5	19
Responden 22	Laki-Laki	31 Tahun	SMP	2 Tahun	2	4	3	3	3	15	5	4	2	4	3	18	5	4	2	4	3	18
Responden 23	Laki-Laki	35 Tahun	SMP	5 Tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
Responden 24	Laki-Laki	38 Tahun	SMP	1 Tahun	3	2	4	4	4	17	4	4	3	2	4	17	4	4	3	2	4	17
Responden 25	Laki-Laki	35 Tahun	SMP	3 Tahun	4	4	5	5	5	23	2	4	4	4	5	19	4	4	4	4	5	21
Responden 26	Laki-Laki	35 Tahun	SMP	3 Tahun	5	5	3	4	4	21	4	5	5	5	3	22	4	5	5	5	3	22
Responden 27	Laki-Laki	34 Tahun	SMP	4 Tahun	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19
Responden 28	Laki-Laki	55 Tahun	SMP	8 Tahun	5	4	4	4	4	21	3	5	5	4	4	21	3	5	5	4	4	21
Responden 29	Laki-Laki	45 Tahun	SD	6 Tahun	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
Responden 30	Laki-Laki	52 Tahun	SD	9 Tahun	4	4	3	3	4	18	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19
Responden 31	Laki-Laki	50 Tahun	SD	7 Tahun	5	3	3	4	4	19	4	5	5	3	3	20	4	5	5	3	3	20
Responden 32	Laki-Laki	47 Tahun	SD	5 Tahun	3	3	3	4	4	17	4	4	3	3	3	17	4	4	3	3	3	17

Responden 33	Laki-Laki	49 Tahun	SD	4 Tahun	5	5	5	4	5	24	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19
Responden 34	Laki-Laki	45 Tahun	SD	5 Tahun	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	4	16
Responden 35	Laki-Laki	55 Tahun	SD	7 Tahun	3	3	4	4	3	17	2	4	4	4	5	19	2	4	4	4	5	19
Responden 36	Laki-Laki	56 Tahun	SD	11 Tahun	5	4	3	4	4	20	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	4	19
Responden 37	Laki-Laki	55 Tahun	SD	9 Tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
Responden 38	Laki-Laki	60 Tahun	T. Sekolah	15 Tahun	3	3	3	4	4	17	5	5	4	3	3	20	5	5	4	3	3	20
Responden 39	Laki-Laki	60 Tahun	T. Sekolah	12 Tahun	5	4	4	3	3	19	4	3	3	2	3	15	4	3	3	2	3	15
Responden 40	Laki-Laki	61 Tahun	T. Sekolah	11 Tahun	4	5	4	3	4	20	4	4	3	2	3	16	4	4	3	2	3	16
Responden 41	Laki-Laki	35 Tahun	T. Sekolah	3 Tahun	4	5	5	4	3	21	4	4	4	5	5	22	4	4	4	2	4	18
Responden 42	Laki-Laki	38 Tahun	SMA	5 Tahun	4	4	4	4	3	19	3	3	4	4	4	18	5	5	4	3	5	22
Responden 43	Laki-Laki	42 Tahun	SMA	7 Tahun	3	3	4	4	3	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
Responden 44	Laki-Laki	45 Tahun	SMA	10 Tahun	2	4	3	4	4	17	3	4	4	5	4	20	5	4	4	4	3	20
Responden 45	Laki-Laki	35 Tahun	SMA	5 Tahun	3	4	3	4	5	19	2	4	4	4	3	17	4	4	5	5	4	22
Responden 46	Perempuan	48 Tahun	SMA	6 Tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	5	20	5	5	5	5	3	23
Responden 47	Perempuan	55 Tahun	SMA	10 Tahun	4	3	4	4	3	18	5	5	4	4	5	23	4	4	3	2	1	14
Responden 48	Laki-Laki	45 Tahun	SMA	8 Tahun	2	4	4	4	3	17	2	4	4	4	4	18	4	4	4	3	3	18
Responden 49	Perempuan	42 Tahun	SMA	4 Tahun	5	3	5	3	5	21	5	4	3	5	5	22	4	4	4	5	5	22
Responden 50	Perempuan	46 Tahun	SMA	6 Tahun	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	4	16	5	5	5	4	4	23
Responden 51	Perempuan	42 Tahun	SMA	4 Tahun	4	4	4	5	3	20	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
Responden 52	Laki-Laki	50 Tahun	SMA	11 Tahun	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
Responden 53	Laki-Laki	56 Tahun	SMA	12 Tahun	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	4	5	5	5	5	24
Responden 54	Laki-Laki	52 Tahun	SMA	10 Tahun	5	4	5	4	5	23	3	3	4	3	3	16	3	3	4	3	3	16
Responden 55	Perempuan	45 Tahun	SMA	6 Tahun	4	5	5	5	4	23	2	4	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
Responden 56	Perempuan	40 Tahun	SMA	5 Tahun	3	3	3	3	3	15	4	4	3	3	4	18	4	4	3	3	4	18
Responden 57	Laki-Laki	48 Tahun	SMA	8 Tahun	2	3	3	4	3	15	5	5	4	4	4	22	5	5	4	4	4	22
Responden 58	Laki-Laki	41 Tahun	SMA	7 Tahun	4	5	4	5	5	23	5	4	5	5	5	24	4	5	5	5	4	23
Responden 59	Laki-Laki	40 Tahun	SMA	5 Tahun	5	5	5	5	4	24	4	4	5	4	4	21	4	4	4	4	4	20
Responden 60	Laki-Laki	56 Tahun	SMA	9 Tahun	4	4	4	5	5	22	5	5	4	5	5	24	5	4	4	3	3	19
Skor					223	223	239	240	241	1166	226	248	229	222	242	1167	244	252	230	213	232	1171
Rata-Rata					3,71	3,71	3,98	4,00	4,01	3,88	3,76	4,13	3,81	3,70	4,03	3,89	4,06	4,20	3,83	3,55	3,86	3,90

HASIL SPSS VERSI 22

FREKUENSI IDENTITAS RESPONDEN PENELITIAN

Frequencies

Statistics

		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan	Lama Usaha
N	Valid	60	60	60	60
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	53	88.3	88.3	88.3
	Perempuan	7	11.7	11.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30 - 35 Thn	19	31.7	31.7	31.7
	36 - 41 Thn	6	10.0	10.0	41.7
	42 - 47 Thn	11	18.3	18.3	60.0
	48 - 53 Thn	9	15.0	15.0	75.0
	54 - 59 Thn	10	16.7	16.7	91.7
	> 59 Thn	5	8.3	8.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	17	28.3	28.3	28.3
	SMP	20	33.3	33.3	61.7
	SMA	19	31.7	31.7	93.3
	Tidak Sekolah	4	6.7	6.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Lama Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - 3 Thn	13	21.7	21.7	21.7
	4 - 6 Thn	24	40.0	40.0	61.7
	7 - 9 Thn	13	21.7	21.7	83.3
	10 - 12 Thn	8	13.3	13.3	96.7
	13 - 15 Thn	2	3.3	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

FREKUENSI JAWABAN RESPONDEN

1. Variabel Modal (X1)

Frequency Table

X1_Pertanyaan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	7	11.7	11.7	11.7
	Cukup Setuju	16	26.7	26.7	38.3
	Setuju	24	40.0	40.0	78.3
	Sangat Setuju	13	21.7	21.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

X1_Pertanyaan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	8.3	8.3	8.3
	Cukup Setuju	19	31.7	31.7	40.0
	Setuju	24	40.0	40.0	80.0
	Sangat Setuju	12	20.0	20.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

X1_Pertanyaan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	14	23.3	23.3	23.3
	Setuju	33	55.0	55.0	78.3
	Sangat Setuju	13	21.7	21.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

X1_Pertanyaan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Cukup Setuju	10	16.7	16.7	18.3
	Setuju	37	61.7	61.7	80.0
	Sangat Setuju	12	20.0	20.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

X1_Pertanyaan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	13	21.7	21.7	21.7
	Setuju	33	55.0	55.0	76.7
	Sangat Setuju	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

2. Variabel Tenaga Kerja (X2)

Frequency Table

X2_Pertanyaan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	8	13.3	13.3	13.3
	Cukup Setuju	11	18.3	18.3	31.7
	Setuju	28	46.7	46.7	78.3
	Sangat Setuju	13	21.7	21.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

X2_Pertanyaan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	6	10.0	10.0	10.0
	Setuju	40	66.7	66.7	76.7
	Sangat Setuju	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

X2_Pertanyaan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	3.3	3.3	3.3
	Cukup Setuju	16	26.7	26.7	30.0
	Setuju	33	55.0	55.0	85.0
	Sangat Setuju	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

X2_Pertanyaan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	5	8.3	8.3	8.3
	Cukup Setuju	20	33.3	33.3	41.7
	Setuju	23	38.3	38.3	80.0
	Sangat Setuju	12	20.0	20.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

X2_Pertanyaan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	12	20.0	20.0	20.0
	Setuju	34	56.7	56.7	76.7
	Sangat Setuju	14	23.3	23.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

3. Variabel Produksi Batu Cobek (Y)

Frequency Table

Y_Pertanyaan 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	2	3.3	3.3	3.3
	Cukup Setuju	7	11.7	11.7	15.0
	Setuju	36	60.0	60.0	75.0
	Sangat Setuju	15	25.0	25.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Y_Pertanyaan 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup Setuju	4	6.7	6.7	6.7
	Setuju	40	66.7	66.7	73.3
	Sangat Setuju	16	26.7	26.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Y_Pertanyaan 3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	4	6.7	6.7	6.7
	Cukup Setuju	14	23.3	23.3	30.0
	Setuju	30	50.0	50.0	80.0
	Sangat Setuju	12	20.0	20.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Y_Pertanyaan 4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Setuju	9	15.0	15.0	15.0
	Cukup Setuju	19	31.7	31.7	46.7
	Setuju	22	36.7	36.7	83.3
	Sangat Setuju	10	16.7	16.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Y_Pertanyaan 5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.7	1.7	1.7
	Cukup Setuju	15	25.0	25.0	26.7
	Setuju	34	56.7	56.7	83.3
	Sangat Setuju	10	16.7	16.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

HASIL UJI VALIDASI DAN REABILITAS INSTRUMEN

1. Hasil Uji Validasi dan Reabilitas Modal (X1)

Correlations

Correlations

		X1_Pertanyaan 1	X1_Pertanyaan 2	X1_Pertanyaan 3	X1_Pertanyaan 4	X1_Pertanyaan 5	Total Pertanyaan X1
X1_Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	.574**	.445**	.190	.221	.783**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.146	.090	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X1_Pertanyaan 2	Pearson Correlation	.574**	1	.360**	.173	.065	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.186	.623	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X1_Pertanyaan 3	Pearson Correlation	.445**	.360**	1	.378**	.260*	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005		.003	.045	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X1_Pertanyaan 4	Pearson Correlation	.190	.173	.378**	1	.378**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.146	.186	.003		.003	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X1_Pertanyaan 5	Pearson Correlation	.221	.065	.260*	.378**	1	.529**
	Sig. (2-tailed)	.090	.623	.045	.003		.000
	N	60	60	60	60	60	60
Total Pertanyaan X1	Pearson Correlation	.783**	.706**	.712**	.582**	.529**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.685	5

2. Hasil Uji Validasi dan Reabilitas Tenaga Kerja (X2)

Correlations

Correlations

		X2_Pertanyaan 1	X2_Pertanyaan 2	X2_Pertanyaan 3	X2_Pertanyaan 4	X2_Pertanyaan 5	Total Pertanyaan X2
X2_Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	.439**	.085	.117	.148	.580**
	Sig. (2-tailed)		.000	.519	.373	.260	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X2_Pertanyaan 2	Pearson Correlation	.439**	1	.391**	.384**	.259	.707**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.002	.046	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X2_Pertanyaan 3	Pearson Correlation	.085	.391**	1	.545**	.295	.679**
	Sig. (2-tailed)	.519	.002		.000	.022	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X2_Pertanyaan 4	Pearson Correlation	.117	.384**	.545**	1	.420**	.752**
	Sig. (2-tailed)	.373	.002	.000		.001	.000
	N	60	60	60	60	60	60
X2_Pertanyaan 5	Pearson Correlation	.148	.259	.295	.420**	1	.611**
	Sig. (2-tailed)	.260	.046	.022	.001		.000
	N	60	60	60	60	60	60
Total Pertanyaan X2	Pearson Correlation	.580**	.707**	.679**	.752**	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.663	5

3. Hasil Uji Validasi dan Reabilitas Produksi Batu Cobek (Y)

Correlations

		Correlations					Total
		Y_Pertanyaan 1	Y_Pertanyaan 2	Y_Pertanyaan 3	Y_Pertanyaan 4	Y_Pertanyaan 5	Pertanyaan Y
Y_Pertanyaan 1	Pearson Correlation	1	.446**	.135	.172	-.079	.457**
	Sig. (2-tailed)		.000	.305	.190	.549	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y_Pertanyaan 2	Pearson Correlation	.446**	1	.450**	.439**	.233	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.074	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y_Pertanyaan 3	Pearson Correlation	.135	.450**	1	.682**	.238	.780**
	Sig. (2-tailed)	.305	.000		.000	.067	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y_Pertanyaan 4	Pearson Correlation	.172	.439**	.682**	1	.369**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.190	.000	.000		.004	.000
	N	60	60	60	60	60	60
Y_Pertanyaan 5	Pearson Correlation	-.079	.233	.238	.369**	1	.534**
	Sig. (2-tailed)	.549	.074	.067	.004		.000
	N	60	60	60	60	60	60
Total Pertanyaan Y	Pearson Correlation	.457**	.714**	.780**	.841**	.534**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.687	5

UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Produksi Batu Cobek (Y)	19.5167	2.55444	60
Modal (X1)	19.4333	2.58658	60
Tenaga Kerja (X2)	19.4500	2.51386	60

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Tenaga Kerja (X2), Modal (X1) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Produksi Batu Cobek (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.702 ^a	.493	.475	1.85022	1.861

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja (X2), Kerja (X1)

b. Dependent Variable: Produksi Batu Cobek (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189.854	2	94.927	27.730	.000 ^b
	Residual	195.129	57	3.423		
	Total	384.983	59			

a. Dependent Variable: Produksi Batu Cobek (Y)

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja (X2), Modal (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.128	2.130		1.938	.058		
	Modal (X1)	.219	.108	.221	2.023	.048	.743	1.345
	Tenaga Kerja (X2)	.573	.111	.564	5.155	.000	.743	1.345

a. Dependent Variable: Produksi Batu Cobek (Y)

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Modal (X1)	Tenaga Kerja (X2)
1	1	2.983	1.000	.00	.00	.00
	2	.009	18.621	.64	.82	.01
	3	.008	19.294	.36	.18	.99

a. Dependent Variable: Produksi Batu Cobek (Y)

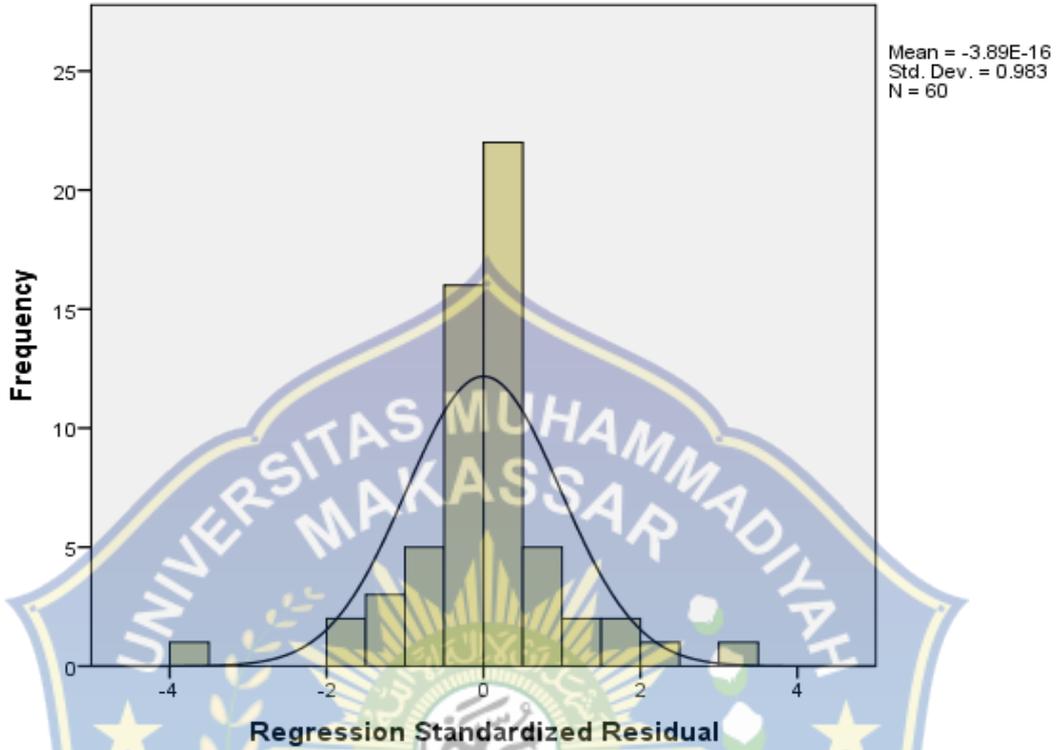
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	15.4258	23.9125	19.5167	1.79384	60
Residual	-7.23709	5.55439	.00000	1.81859	60
Std. Predicted Value	-2.281	2.451	.000	1.000	60
Std. Residual	-3.911	3.002	.000	.983	60

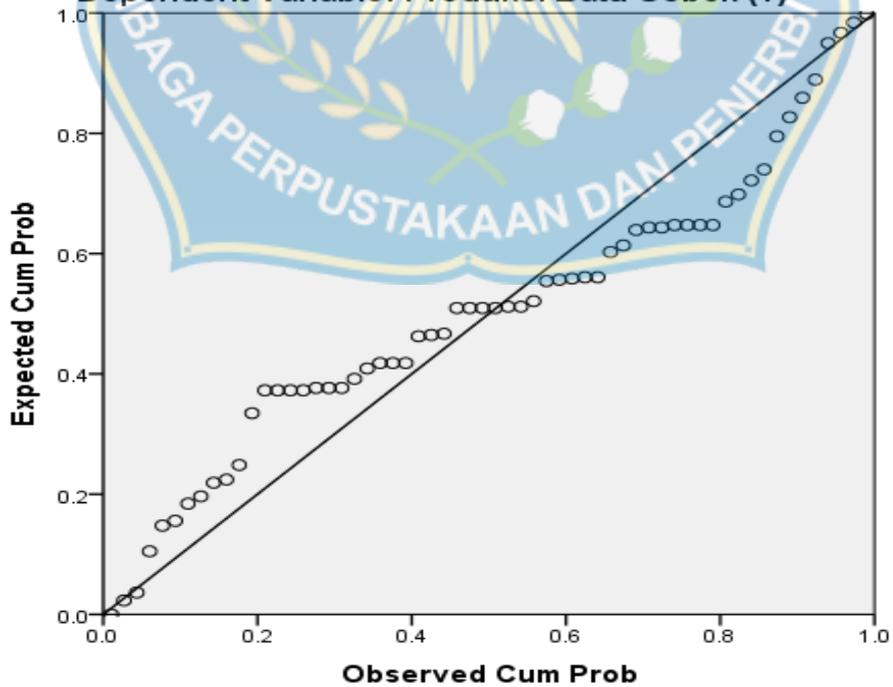
a. Dependent Variable: Produksi Batu Cobek (Y)

Histogram

Dependent Variable: Produksi Batu Cobek (Y)

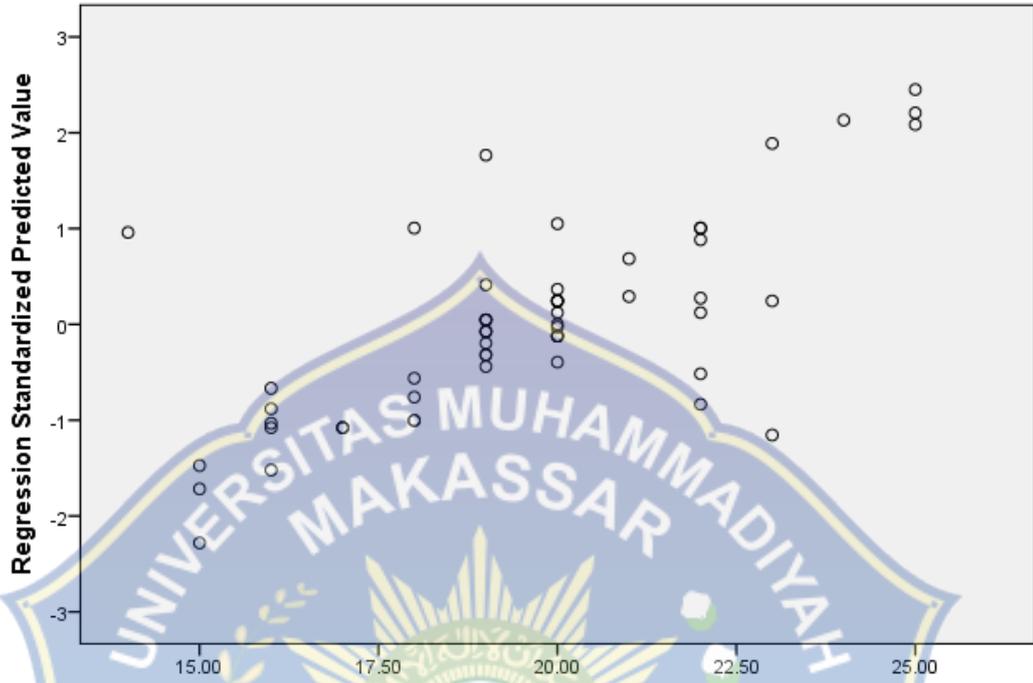


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Produksi Batu Cobek (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: Produksi Batu Cobek (Y)



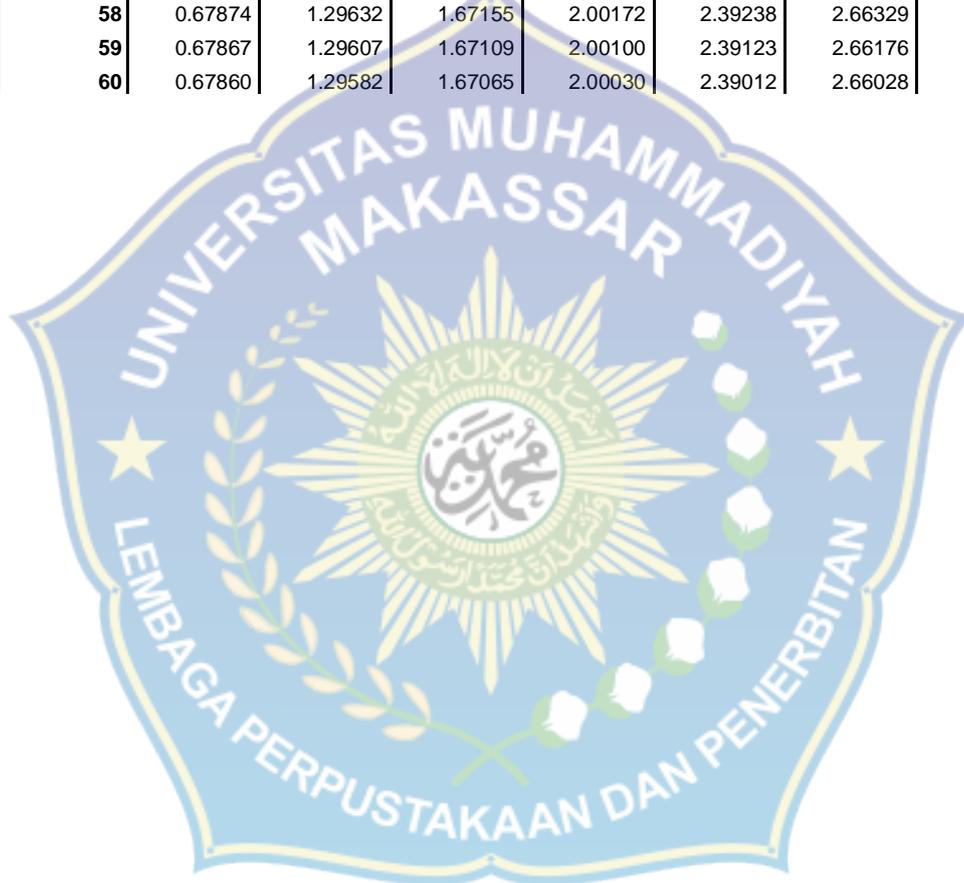
Tabel Nilai Kritis untuk Korelasi r Product – Moment

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.380	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 100)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710

47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171



Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90

45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84



DESKRIPSI IDENTITAS RESPONDEN PENELITIAN

1. Deskripsi Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang jenis kelamin responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	53	88.3	88.3	88.3
	Perempuan	7	11.7	11.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan data pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 53 orang responden (88,3%) dari seluruh responden yang diteliti, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 7 orang responden (11,7%) dari total seluruh responden yang digunakan untuk penelitian ini.

2. Deskripsi Usia Responden

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang usia responden yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30 - 35 Thn	19	31.7	31.7	31.7
	36 - 41 Thn	6	10.0	10.0	41.7
	42 - 47 Thn	11	18.3	18.3	60.0
	48 - 53 Thn	9	15.0	15.0	75.0
	54 - 59 Thn	10	16.7	16.7	91.7
	> 59 Thn	5	8.3	8.3	100.0
	Total		60	100.0	100.0

Berdasarkan tabel di atas, responden dalam penelitian ini yang berumur antara 30-35 tahun yaitu sebanyak 19 orang responden (31,7%), kemudian yang berumur 36-41 tahun sebanyak 6 orang responden (10,0%), yang berumur 42-47 tahun sebanyak 11 orang responden (18,3%), yang berumur antara 54-59 tahun sebanyak 10 orang responden (16,7%) dan yang berumur \geq 59 tahun sebanyak 5 orang responden (8,3%).

3. Deskripsi Tingkat Pendidikan Terakhir Responden

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang tingkat pendidikan terakhir responden yang dapat dilihat pada tabel berikut :

		Pendidikan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	SD	17	28.3	28.3	28.3
	SMP	20	33.3	33.3	61.7
	SMA	19	31.7	31.7	93.3
	Tidak Sekolah	4	6.7	6.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 60 responden penelitian, yang berpendidikan terakhir SD sebanyak 17 orang responden (28,3%), sedangkan responden yang berpendidikan terakhir SMP sebanyak 20 orang responden (33,3%), yang berpendidikan terakhir SMA sebanyak 19 orang responden (31,7%), sedangkan yang tidak berpendidikan (tidak sekolah) sebanyak 4 orang responden (6,7%).

4. Deskripsi Lama Usaha Responden

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari penyebaran kuesioner maka diperoleh data tentang lama usaha responden yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Lama Usaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 - 3 Thn	13	21.7	21.7	21.7
	4 - 6 Thn	24	40.0	40.0	61.7
	7 - 9 Thn	13	21.7	21.7	83.3
	10 - 12 Thn	8	13.3	13.3	96.7
	13 - 15 Thn	2	3.3	3.3	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa lama usaha responden di bidang industri batu cobek antara 1-3 tahun sebanyak 13 orang responden (21,7%), lama usaha antara 4-6 tahun sebanyak 24 orang (40,0%), lama usaha 7-9 tahun sebanyak 13 orang (21,7%), lama usaha antara 10-12 tahun sebanyak 8 orang responden (13,3%) dan responden yang lama usaha antara 13-15 tahun sebanyak 2 orang responden (3,3%).



DESKRIPSI FREKUENSI VARIABEL PENELITIAN

Berdasarkan tanggapan responden terhadap variabel penelitian, maka dilakukan analisis terhadap jawaban dari responden yang berkaitan dengan pernyataan yang ada. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pertanyaan yang berasal dari variabel modal (X1), tenaga kerja (X2), dan produksi batu cobek (Y), maka penulis akan mendeskripsikan masing-masing item pertanyaan secara terpisah dan dari analisis tersebut dapat diketahui berapa banyak responden yang memilih alternatif jawaban tertentu dan akan diperoleh nilai rata-rata tertinggi hingga terendah.

Untuk menerangkan tanggapan responden terhadap variabel penelitian, dilakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan berkaitan dengan pertanyaan yang ada. Pertanyaan variabel penelitian terdiri dari masing-masing 5 item pertanyaan. Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui berapa rata-rata keseluruhan.

Penentuan kelas atas jawaban responden terhadap variabel penelitian adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai terendah} = 1 \times 1 = 1$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 1 \times 5 = 5$$

$$\text{Interval kelas} = (5-1)/5 = 0,8$$

Sehingga sebaran kelasnya menjadi:

$$4,21 - 5,00 = \text{Sangat tinggi}$$

$$3,41 - 4,20 = \text{Tinggi}$$

$$2,61 - 3,40 = \text{Cukup tinggi}$$

$$1,81 - 2,60 = \text{Rendah}$$

$$1,00 - 1,80 = \text{Sangat rendah}$$

1. Modal (X1)

Tanggapan responden tentang variabel modal dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Item Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Skor	Rata-Rata
	SS	S	CS	KS	TS		
Pertanyaan 1	13	24	16	7	0	223	3,71
Pertanyaan 2	12	24	19	5	0	223	3,71
Pertanyaan 3	13	33	14	0	0	239	3,98
Pertanyaan 4	12	37	10	1	0	240	4,00
Pertanyaan 5	14	33	13	0	0	241	4,01
Skor Rata-Rata							3,88

Berdasarkan data pada tabel di atas, nilai total skor rata-rata tanggapan responden terhadap 5 pertanyaan yang berhubungan dengan modal (X1) adalah 3,88. Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel modal (X1) berada pada kategori tinggi.

2. Tenaga Kerja (X2)

Tanggapan responden tentang variabel tenaga kerja dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Item Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Skor	Rata-Rata
	SS	S	CS	KS	TS		
Pertanyaan 1	13	28	11	8	0	226	3,76
Pertanyaan 2	14	40	6	0	0	248	4,13
Pertanyaan 3	9	33	16	2	0	229	3,81
Pertanyaan 4	12	23	20	5	0	222	3,70
Pertanyaan 5	14	34	12	0	0	242	4,03
Skor Rata-Rata							3,89

Berdasarkan data pada tabel di atas, nilai total skor rata-rata tanggapan responden terhadap 5 pernyataan yang berhubungan dengan tenaga kerja (X2) adalah 3,89. Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja berada pada kategori tinggi.

3. Produksi Batu Cobek (Y)

Tanggapan responden tentang produksi batu cobek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Item Pertanyaan	Frekuensi Jawaban					Skor	Rata-Rata
	SS	S	CS	KS	TS		
Pertanyaan 1	15	36	7	2	0	244	4,06
Pertanyaan 2	16	40	4	0	0	252	4,20
Pertanyaan 3	12	30	14	4	0	230	3,83
Pertanyaan 4	10	22	19	9	0	213	3,55
Pertanyaan 5	10	34	15	1	0	232	3,86
Skor Rata-Rata							3,90

Berdasarkan data pada tabel di atas, nilai total skor rata-rata tanggapan responden terhadap 5 pertanyaan yang berhubungan dengan produksi batu cobek (Y) adalah sebesar 3,90. Jadi berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel produksi batu cobek berada pada kategori tinggi.



UJI VALIDASI DAN REABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

1. Uji Validasi

Hasil uji validitas kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	Item	Correlated item-total correlations (r_{Hitung})	r_{Tabel}	Sig.	Keterangan
Modal (X1)	P1	0,783	0,254	0,000	Valid
	P2	0,706	0,254	0,000	Valid
	P3	0,712	0,254	0,000	Valid
	P4	0,582	0,254	0,000	Valid
	P5	0,529	0,254	0,000	Valid
Tenaga Kerja (X2)	P1	0,580	0,254	0,000	Valid
	P2	0,707	0,254	0,000	Valid
	P3	0,679	0,254	0,000	Valid
	P4	0,752	0,254	0,000	Valid
	P5	0,611	0,254	0,000	Valid
Produksi Batu Cobek (Y)	P1	0,457	0,254	0,000	Valid
	P2	0,714	0,254	0,000	Valid
	P3	0,780	0,254	0,000	Valid
	P4	0,841	0,254	0,000	Valid
	P5	0,534	0,254	0,000	Valid

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai dari r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,050. Hal ini berarti untuk uji kualitas data yang ditunjukkan dari uji validitas bahwa variabel modal (X1), tenaga kerja (X2) dan produksi batu cobek (Y) semuanya adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Modal (X1)	0,685	Reliabel
Tenaga Kerja (X2)	0,663	Reliabel
Produksi Batu Cobek (Y)	0,687	Reliabel

Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil yang diperoleh setelah uji reliabilitas menunjukkan bahwa, untuk variabel penelitian bisa di uji selanjutnya atau seluruh variabel menunjukkan nilai yang *reliabel* yaitu di atas standar reliabilitas yakni 0,60.



UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari gambar Normal *P-P Plot* berikut:



Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa sebaran titik-titik pada gambar *Normal P-P Plot* relatif mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

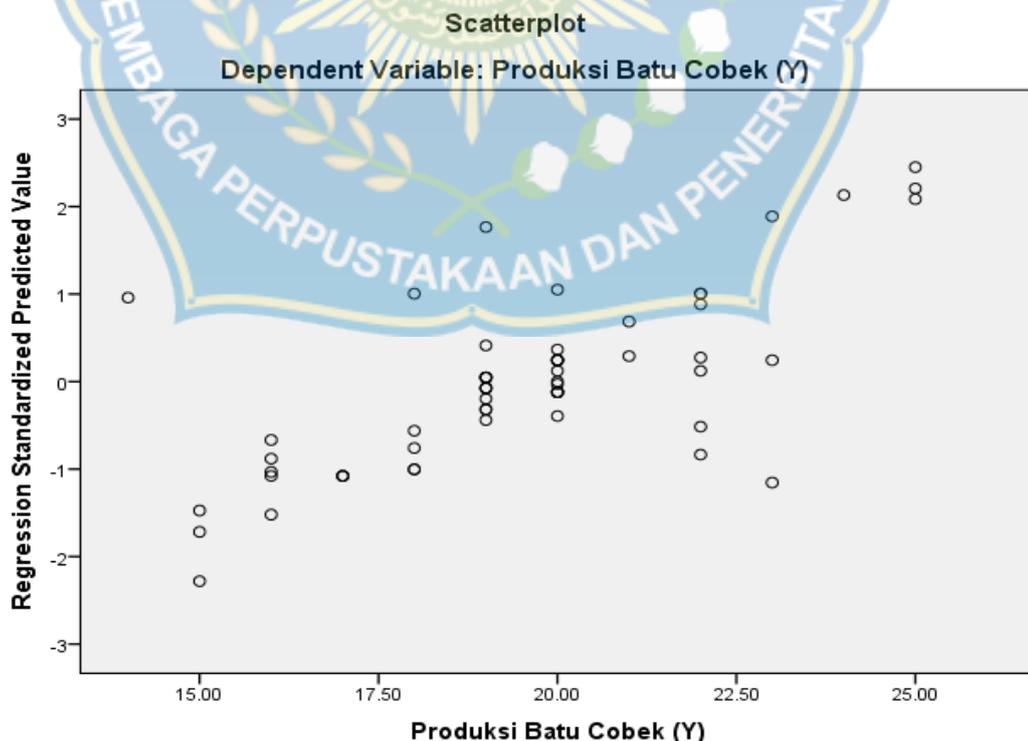
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	4.128	2.130		1.938	.058		
	Modal (X1)	.219	.108	.221	2.023	.048	.743	1.345
	Tenaga Kerja (X2)	.573	.111	.564	5.155	.000	.743	1.345

a. Dependent Variable: Produksi Batu Cobek (Y)

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil perhitungan nilai *Tolerance* variabel modal (X1) dan tenaga kerja (X2) diperoleh masing-masing sebesar 0,743. Sementara hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel modal (X1) dan tenaga kerja (X2) masing-masing sebesar 1,345. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan membuat *Scatterplot* (alur sebaran) antara residual dan nilai prediksi dari variabel terikat yang telah distandarisasi. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar *scatterplot* (alur sebaran) sebagai berikut:



Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.



UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Adapun analisis regresi linear berganda, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.128	2.130		1.938	.058
	Modal (X1)	.219	.108	.221	2.023	.048
	Tenaga Kerja (X2)	.573	.111	.564	5.155	.000

a. Dependent Variable: Produksi Batu Cobek (Y)

Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,128 + 0,219 (X1) + 0,573 (X2)$$

Berdasarkan persamaan tersebut diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 4,128 dapat diartikan apabila variabel modal (X1) dan variabel tenaga kerja (X2) dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan, maka produksi batu cobek (Y) sebesar 4,128.
2. Nilai koefisien (b_1) pada variabel modal (X1) bernilai positif yaitu sebesar 0,219, artinya setiap perubahan pada variabel modal (X1) sebesar 1% akan meningkatkan produksi batu cobek (Y) sebesar 0,219 dengan asumsi variabel tenaga kerja (X2) dianggap konstan.
3. Nilai koefisien (b_2) pada variabel tenaga kerja (X2) bernilai positif yaitu sebesar 0,573 artinya setiap perubahan pada variabel tenaga kerja (X2)

sebesar 1% akan meningkatkan produksi batu cobek (Y) sebesar 0,573 dengan asumsi bahwa variabel modal (X1) dianggap konstan.



UJI HIPOTESIS

1. Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji hipotesisi secara parsial dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.128	2.130		1.938	.058
	Modal (X1)	.219	.108	.221	2.023	.048
	Tenaga Kerja (X2)	.573	.111	.564	5.155	.000

a. Dependent Variable: Produksi Batu Cobek (Y)

Berdasarkan data pada tabel di atas, hasil uji hipotesis parsial (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh modal terhadap produksi batu cobek diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,023 dan t_{tabel} sebesar 1,672 dengan taraf signifikansi sebesar 0,048. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan signifikansinya lebih kecil dari 0,050, maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.
- b. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh tenaga kerja terhadap produksi batu cobek diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,155 dan t_{tabel} sebesar 1,672 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,050, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh secara

positif dan signifikan terhadap produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

2. Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji F (secara simultan) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	189.854	2	94.927	27.730	.000 ^b
	Residual	195.129	57	3.423		
	Total	384.983	59			

a. Dependent Variable: Produksi Batu Cobek (Y)

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja (X2), Modal (X1)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh F_{hitung} sebesar 27,730 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} yaitu sebesar 3,16 pada taraf signifikansi 0,050, maka nilai F_{hitung} lebih tinggi atau lebih besar dari F_{tabel} ($27,730 > 3,16$). Berdasarkan hal tersebut, secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap produksi batu cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru.

Barru, 5 Juli 2019

Nomor : 0119/18/BR/V/2019
Lampiran :-
Perihal : Bukti Telah Melakukan Pengambilan Data

Kepada Yth,

Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di-

Barru

Sehubungan dengan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan, Nomor : 15882/S.01/PTSP/2019, tanggal 18 Mei 2019, perihal izin Penelitian, maka disampaikan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : **Jamila**

Nomor Pokok : 105710194213

Jurusan/Program Studi : IESP, UNISMUH makassar

Alamat : Jl. Sultan Alauddin NO 259, Makassar

Benar telah melakukan pengambilan data pada Pengusaha Batu Cobek di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru untuk penyusunan skripsi dengan judul:

“ANALISIS PENGARUH MODAL DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUKSI BATU COBEK DI KECAMATAN TANETE RIAJA KABUPATEN BARRU”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Pengusaha Batu Cobek



Rahmat Hidayat



Keterangan : Bahan Baku



Keterangan : Produksi Batu Cobek

Harga Batu Cobek : 30.000-50.000



Keterangan : Kecamatan Tanete Riaja, 17 Juni 2019.

Bersama Bpk Rahmat Pengusaha Batu Cobek.

BIOGRAFI PENULIS



Jamila panggilan **Ilha** lahir di Tampunia, pada tanggal 29 September 1996 dari pasangan suami istri Bapak Usman Dai dan Ibu Hasnah. Peneliti adalah anak keempat dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jln. Sultan Alauddin 3 Kecamatan Rappocini.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD 556

Tampunia lulus pada tahun 2007, SMP Negeri 3 Tanete Rilau lulus pada tahun 2010, MAN 1 Barru lulus pada tahun 2013 dan pada tahun 2013 mulai mengikuti program S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswi Program S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.